



**PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH DAN FINANCING
TO DEPOSIT RATIO (FDR) TERHADAP NON PERFORMING
FINANCING (NPF) PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA
SYARIAH TAHUN 2010-2019**

SKRIPSI

*Disusun untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh

MAISARIO

NIM. 15 401 00110

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

PADANGSIDEMPUNAN

2020



**PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH DAN FINANCING
TO DEPOSIT RATIO (FDR) TERHADAP NON PERFORMING
FINANCING (NPF) PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA
SYARIAH TAHUN 2010-2019**

SKIRIPSI

*Disusun untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi(SE)
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh

MAISARO

NIM. 15 401 00110

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

PADANGSIDIMPUAN

2020



**PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH DAN FINANCING
TO DEPOSIT RATIO (FDR) TERHADAP NON PERFORMING
FINANCING (NPF) PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA
SYARIAH TAHUN 2010-2019**

SKRIPSI

*Disusun untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh

MAISARO

NIM. 15 401 00110

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

PEMBIMBING I

Drs. Kamaluddin, M. Ag
NIP. 19651102 199103 1001

PEMBIMBING II

Hamni Fadlilah Nasution, M. Pd
NIP. 19830317 201801 2001

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

PADANGSIDIMPUAN

2020



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. Maisaro
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 17 Januari 2020
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n **Maisaro** yang berjudul **"Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Non Performing Financing (NPF) pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tahun 2010-2019"**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang ilmu Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I

Drs. Kamaluddin, M. Ag.
NIP. 19651102 199103 1 001

PEMBIMBING II

Hamni Fadlilah Nasution, M. Pd.
NIP. 19830317 2018031 2 001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : MAISARO
NIM : 1540100110
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : *Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Non Performing Financing (NPF) pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tahun 2010-2018.*

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 27 Desember 2019
Saya yang Menyatakan,



MAISARO
MAISARO
NIM. 1540100110

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.
Saya yang bertandatangan di bawah ini:

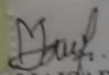
Nama : MAISARO
NIM : 1540100110
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **"Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap *Non Performing Financing* (NPF) pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tahun 2010-2019"**. Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padang sidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 27 Desember 2019
Yang menyatakan,




MAISARO
NIM. 1540100110



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : MAISARO
NIM : 15401001110
FAKULTAS/JURUSAN : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* Dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) Terhadap *Non Performing Financing* (NPF) Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tahun 2010-2019.

Ketua

Drs. Kamaluddin, M.Ag
NIP. 19651102 199103 1 001

Sekretaris

Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., MM
NIP. 19790720 201101 1 005

Anggota

Drs. Kamaluddin, M.Ag
NIP. 19651102 199103 1 001

Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., MM
NIP. 19790720 201101 1 005

Muhammad Isa, ST., MM
NIP. 19800605 201101 1 003

Hamni Fadilah Nasution, M.Pd
NIP. 19830317 201801 2 001

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Selasa/14 Januari 2020
Pukul : 13.30 s/d 16.00 WIB
Hasil/Nilai : LULUS/ 73,25 (B-)
Index Prestasi Kumulatif : 3,29
Predikat : SANGAT MEMUASKAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* dan *Financing to Deposit Ratio*
(FDR) Terhadap *Non Performing Financing* (NPF) Pada PT. Bank
Rakyat Indonesia Syariah Tahun 2010-2019

NAMA : MAISARO
NIM : 1540100110

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah



Padangsidempuan, 31 Januari 2020
Dekan.

Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : MAISARO
Nim : 15 401 00110
Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Non Performing Financing (NPF) Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tahun 2010-2019

Laporan keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah menunjukkan NPF mengalami kenaikan dari tahun 2014-2015. Kenaikan NPF tidak diikuti oleh penurunan pembiayaan murabahah dan tidak diikuti kenaikan FDR. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah pembiayaan murabahah dan FDR berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap NPF pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah 2010-2019. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh pembiayaan murabahah dan FDR secara parsial dan simultan terhadap NPF pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah 2010-2019. Kegunaan penelitian ini dilakukan bagi peneliti, PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, peneliti selanjutnya dan investor.

Pembahasan dalam penelitian ini berkaitan dengan bidang ilmu perbankan syariah. Sehubungan dengan itu, pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan pembiayaan murabahah, FDR dan NPF.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi yang digunakan yaitu laporan keuangan triwulan PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah 2010-2019. Sampel pada penelitian ini sebanyak 38. Sumber data yang digunakan yaitu data sekunder yang diakses melalui www.ojk.go.id dan www.brisyariah.co.id. Teknik analisis data dengan metode analisis data dengan analisis deskriptif, uji normalitas dan uji linieritas. Kemudian uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, uji analisis regresi linier berganda, uji determinasi, uji t dan uji F.

Hasil penelitian menunjukkan pembiayaan murabahah berpengaruh terhadap NPF pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah tahun 2010-2019. FDR tidak berpengaruh terhadap NPF pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah tahun 2010-2019. Pembiayaan murabahah dan FDR berpengaruh secara simultan terhadap NPF pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah tahun 2010-2019.

Kata kunci: Pembiayaan Murabahah, Financing To Deposit Ratio, Non Performing Financing.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian penelitian **“Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* dan *Financing to Deposit Ratio (FDR)* terhadap *Non Performing Financing (NPF)* pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tahun 2010-2019”**. Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiaannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari Akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., Rektor IAIN Padangsidimpuan serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar M.Ag., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, SEI. M.A., Selaku Ketua Prodi Jurusan Perbankan Syariah dan Bapak/Ibu Dosen serta Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag selaku Pembimbing I dan Ibu Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepala Perpustakaan Bapak Yusri Fahmi M.Hum, serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
7. Teristimewa keluarga tercinta Ayahanda (Baktiar Pulungan) dan Ibunda (Samsinar Rambe & Sauda Lubis), yang paling berjasa dalam hidup peneliti. Doa dan usahanya yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dan harapan dalam menyelesaikan skripsi ini. Serta terima kasih juga kepada

Nenek dan Kakekku, adik-adikku Mahmuddin Pulungan, Nopa, Fatimah, Wahyu, Imam serta seluruh keluarga yang selalu menjadi tempat istimewa bagi peneliti.

8. Rekan-rekan Mahasiswa khususnya untuk Sahabatku Dewi, Rina, Zera, Nadiyah, Mita Pratiwi, Murni, Sri mariani dan sahabat yang di kos kesehatan Serta teman-teman yang selalu memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan karya ini.
9. Kepada teman-teman PS-3 angkatan 2015 IAIN Padangsidempuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E. dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti.. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Peneliti bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, Desember 2019
Peneliti

MAISARO
NIM. 1540100110

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	sa'	Ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	ha (dengan titik di atas)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	<i>Fathah</i>	A	A
—	<i>Kasrah</i>	I	I
—و	<i>Dommah</i>	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	<i>Fathah</i> dan ya	Ai	a dan i
و.....	<i>Fathah</i> dan wau	Au	a dan u

- c. *Maddah* adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....ى	<i>Fathah</i> dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ى	<i>Kasrah</i> dan ya	ī	i dan garis di bawah
.....و	<i>Dommah</i> dan wau	ū	u dan garis di atas

3. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua.

- a. *Ta marbutah* hidup yaitu *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dummah, transliterasinya adalah /t/.
- b. *Ta marbutah* mati yaitu *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: huruf, yaitu:

ال

ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya,

yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka

yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PESETUJUAN PUBLIKASI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQOSYAH	
HALAMAN DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH	
HALAMAN PENGESAHAN	
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR	
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Defenisi Operasional Variabel	8
E. Rumusan Masalah	9
F. Tujuan Penelitian	10
G. Kegunaan Penelitian	10
H. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Kerangka Teori	15
1. <i>Non Performing Financing</i> (NPF)	15
a. Pengertian <i>Non Performing Financing</i> (NPF)	15
b. Sebab-sebab Pembiayaan Bermasalah	18
c. Penyelamatan Pembiayaan Bermasalah	19
2. Pembiayaan <i>Murabahah</i>	20
a. Pengertian Pembiayaan <i>Murabahah</i>	20
b. Landasan Hukum Pembiayaan <i>Murabahah</i>	22
c. Rukun Pembiayaan <i>Murabahah</i>	24
d. Syarat Pembiayaan <i>Murabahah</i>	24
3. <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR)	26
a. Pengertian <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR)	26
B. Penelitian Terdahulu	28
C. Kerangka Pikir	32
D. Hipotesis	34

BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	36
B. Jenis Penelitian	36
C. Populasi dan Sampel	36
D. Sumber Data	37
E. Teknik Pengumpulan Data	38
F. Teknik Analisis Data	38
1. Statistik Deskriptif	39
2. Uji Normalitas	39
3. Uji Linieritas	40
4. Uji Asumsi Klasik	40
a. Multikolinieritas	40
b. Heteroskedastisitas	40
c. Autokorelasi	41
5. Analisis Regresi Berganda	42
6. Uji Hipotesis	42
a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	42
b. Uji T (Parsial)	43
c. Uji F (Simultan)	44
BAB IV HASIL PENELITIAN	45
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	45
1. Gambaran Umum PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk	45
2. Visi dan Misi PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk	47
3. Kegiatan Usaha PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk	47
B. Deskriptif Data Penelitian	51
1. <i>Non Performing Financing</i> (NPF)	51
2. Pembiayaan <i>Murabahah</i>	54
3. <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR)	56
C. Hasil Analisis Data	58
1. Statistik Deskriptif	58
2. Uji Normalitas	59
3. Uji Linieritas	60
4. Uji Asumsi Klasik	62
a. Uji Multikolinieritas	62
b. Uji Heteroskedastisitas	63
c. Uji Autokorelasi	63
5. Analisis Regresi Linier Berganda	64
a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	66
b. Uji t (Parsial)	66
c. Uji Simultan (Uji F)	68

D. Pembahasan Hasil Penelitian	68
E. Keterbatasan Penelitian	73
BAB V PENUTUP	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Jumlah Pembiayaan <i>Murabahah</i> dan <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tahun 2010-2019	6
Tabel I.2 Defenisi Operasional Variabel.....	8
Tanel II.1 Penelitian Terdahulu.....	28
Tabel III.1 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi	43
Tabel IV. 1 Perkembangan NPF PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk. Tahun 2010-Juni 2019.....	52
Tabel IV.2 Perkembangan Pembiayaan <i>Murabahah</i> PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk. Tahun 2010-Juni 2019 (Dalam Juta Rupiah).....	54
Tabel IV.3 Perkembangan FDR PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk. Tahun 2010-Juni 2019.....	56
Tabel IV.4 Statistik Deskriptif	58
Tabel IV.5 Hasil Uji Normalitas	59
Tabel IV.6 Uji Linieritas PMBM	60
Tabel IV.7 Uji R square PMBM	60
Tabel IV.8 Uji Linieritas FDR	61
Tabel IV.9 Uji R square FDR	61
Tabel IV.10 Hasil Uji Multikolinearitas	62
Tabel IV.11 Hasil Uji Heteroskedastisitas	63
Tabel IV.12 Hasil Uji Autokorelasi	64
Tabel IV.13 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda	65
Tabel IV.14 Hasil Uji Determinasi	66
Tabel IV.15 Uji t (Parsial).....	67
Tabel IV.16 Hasil Uji Koefisien Secara Simultan (Uji F)	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Skema Pembiayaan <i>Murabahah</i>	21
Gambar II.2 Kerangka Pikir	34

DAFTAR LAMPIRAN

Daftar Riwayat Hidup

Data NPF

Data Pembiayaan *Murabahah*

Data FDR

Uji Analisis Data

Tabel Distribusi Chi-Square

Tabel Distribusi t

Tabel Distribusi F

Laporan Publikasi Triwulan PT. BRI Syariah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara garis besar kegiatan bank syariah sebagai lembaga keuangan terdapat tiga fungsi utama yaitu, menghimpun dana, menyalurkan dana, dan pelayanan jasa. Bank syariah sebagai *intermediary* keuangan yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kemasyarakat. Salah satu produk bank syariah untuk meyalurkan dana kepada masyarakat yaitu dalam bentuk pembiayaan. Pembiayaan yang diberikan oleh bank tidak luput dari berbagai masalah yang mengakibatkan kesehatan bank tidak baik. Pembiayaan bermasalah yang dihadapi akan menimbulkan resiko bagi bank.

Dalam pemberian fasilitas pembiayaan menimbulkan resiko bagi bank syariah yaitu tidak kembalinya pokok pembiayaan dan tidak mendapat imbalan, *ujrah*, atau bagi hasil sebagaimana telah disepakati dalam akad pembiayaan antara bank syariah dan nasabah penerima fasilitas. Selain itu, juga terdapat resiko bertambah besarnya biaya yang dikeluarkan oleh bank dan bertambahnya waktu untuk penyelesaian *Non Performing Financing* (NPF), serta turunnya kesehatan pembiayaan bank (kolektibilitas pembiayaan menurun).¹

¹ A. Wangsawidjaya, *Pembiayaan Bank Syariah*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2012), hlm. 89.

Non performing financing (NPF) atau disebut juga *Non Performing Loan* (NPL) dalam bank konvensional adalah suatu kondisi pembiayaan yang ada penyimpangan (deviasi) atas *terms of lending* (ketentuan pinjaman) yang disepakati dalam pembayaran kembali pembiayaan itu sehingga terjadi keterlambatan, diperlukan tindakan yuridis (hukum), atau diduga ada kemungkinan *potential loss* (potensi kerugian).² *Non Performing Financing* (NPF) atau pembiayaan bermasalah adalah pembiayaan yang dikategorikan dalam kolektibilitas kurang lancar, diragukan, dan macet.³

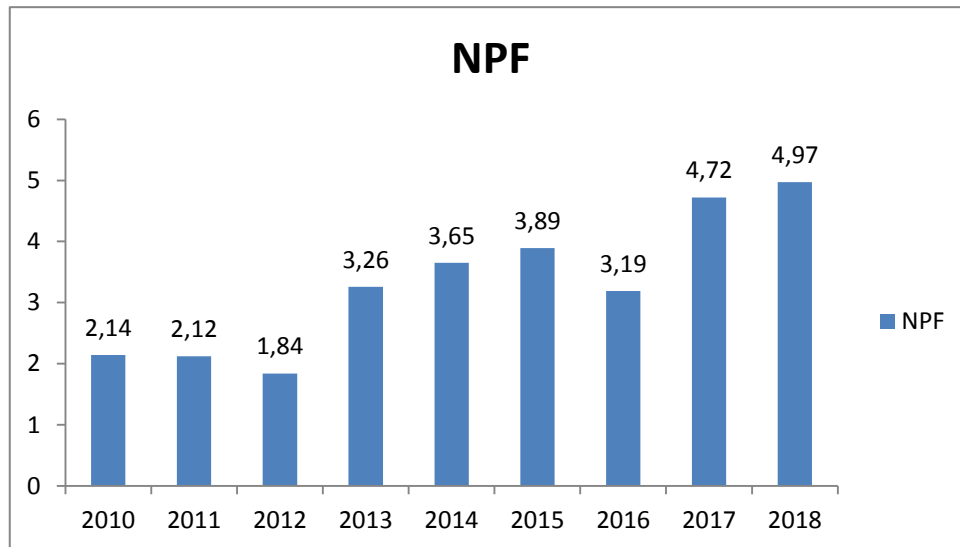
Salah satu indikator kesehatan kualitas aset bank yaitu *Non Performing Financing* (NPF), semakin tinggi nilai *Non Performing Financing* (NPF) di atas 5% maka bank tersebut tidak sehat. *Non Performing Financing* (NPF) yang tinggi menurunkan laba yang akan diterima oleh bank. Penurunan laba mengakibatkan deviden yang dibagikan juga semakin berkurang sehingga *return* saham bank akan mengalami penurunan.⁴ Berikut ini grafik perkembangan *Non Performing Financing* (NPF) pada PT. Bank Rakyat Syariah 2010-2019.

² Veitzhal Rivai & Andria Permata Veitzhal, *Islamic Financial Management*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada), hlm. 476.

³ Dwi Suwiknyo, *Kamus Lengkap Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Total Media, 2009), hlm. 186.

⁴ Wangsawidjaya, *Op. Cit.*, hlm. 117-118.

Grafik I.1
Perkembangan NPF pada PT. Bank Rakyat Syariah 2010-2018
(dalam persentase)



Sumber: www.ojk.go.id (Tahun 2019)

Berdasarkan grafik 1 menunjukkan NPF pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah mengalami kenaikan dari tahun 2013, 2014, 2015, 2017 dan 2018. Kemudian mengalami penurunan di tahun 2011, 2012 dan 2016. Kenaikan NPF di tahun 2013 sebesar 1,42%, tahun 2014 sebesar 0,39%, tahun 2015 0,24%, 2017 sebesar 1,53% dan tahun 2018 sebesar 0,25%. Penurunan di tahun 2011 sebesar 0,02%, tahun 2012 sebesar 0,28 dan tahun 2016 sebesar 0,7%.

Semakin besar penyaluran dana dalam bentuk kredit dibandingkan dengan deposit atau simpanan masyarakat pada suatu bank membawa konsekuensi semakin besarnya risiko yang ditanggung oleh bank yang bersangkutan. Apabila kredit yang disalurkan mengalami kegagalan atau bermasalah, bank akan mengalami kesulitan untuk mengembalikan dana yang

dititipkan oleh masyarakat.⁵ Oleh karena itu, apabila pembiayaan meningkat maka NPF akan menurun begitu juga sebaliknya. Sedangkan apabila FDR menurun maka NPF akan menurun begitu juga sebaliknya. Dapat disimpulkan bahwa, naik turunnya *Non Performing Financing* (NPF) dipengaruhi oleh pembiayaan dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR).

Dalam lembaga keuangan syariah salah satu instrumen sebagai pengganti instrumen bunga di lembaga keuangan konvensional adalah *murabahah*. Bahkan, di lembaga keuangan bank syariah *murabahah* merupakan instrumen yang sangat dominan bila dibandingkan dengan instrumen syariah lainnya. Pembiayaan *murabahah* di Perbankan Syariah merupakan produk perbankan syariah yang dapat mendapatkan keuntungan dalam bentuk margin keuntungan. Namun demikian ada juga beberapa lembaga keuangan syariah yang tidak bisa atau sulit menggunakan *murabahah* sebagai prinsip operasionalnya. Lembaga keuangan syariah yang paling banyak menggunakan *murabahah* adalah Perbankan Syariah dan BMT.⁶

Salah satu Perbankan Syariah yang menggunakan *murabahah* sebagai prinsip operasionalnya adalah PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah. Pembiayaan *murabahah* adalah transaksi transaksi jual beli atas suatu barang,

⁵ Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), hlm. 256.

⁶ Yadi Janwari, *Lembaga Keuangan Syariah*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015). hlm. 13.

di mana penjual menyebutkan harga barang kemudian mensyaratkan adanya keuntungan atas barang yang dibeli kepada pembeli.

Perbankan merupakan intermediasi keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana dan menyalurkannya kepada masyarakat yang kekurangan dana. Salah satu faktor yang digunakan bank dalam melihat tingkat kesehatan bank adalah faktor likuiditas. Likuiditas digunakan untuk melihat seberapa besar kemampuan suatu bank dalam memenuhi kewajiban yang harus segera dibayar, yang salah satunya diukur dengan rasio FDR (*Financing to Deposit Ratio*).

Financing to Deposit Ratio (FDR) atau *nisbah at-tamwil al-wada'i* adalah rasio pembiayaan bank syariah dengan dana pihak ketiga (DPK). Bank Indonesia menetapkan batas LDR (*loan to deposit ratio*) terendah adalah 78%, sedangkan batas maksimum adalah 100%. FDR adalah salah indikator likuiditas bank. Penilaian likuiditas merupakan penilaian terhadap kemampuan bank untuk memelihara tingkat likuiditas yang memadai dan kecukupan manajemen risiko likuiditas. Semakin besar jumlah pembiayaan yang disalurkan oleh bank maka akan semakin rendah tingkat likuiditas bank yang bersangkutan.⁷

Berikut ini dapat kita lihat tabel perkembangan pembiayaan *Murabahah*, dan FDR PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah.

⁷ Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah Produk-produk dan Aspek-aspek Hukumnya* (Jakarta: Prenamedia Group, 2014), hlm. 117.

Tabel I.1
Jumlah Pembiayaan Murabahah dan Financing to Deposit Ratio
(FDR)PT. Bank Rakyat Indonesia Tahun 2010-2018

Tahun	Pembiayaan Murabahah (dalam jutaan)	FDR (dalam persentase)	NPF (dalam persentase)
2010	3.415.609	95,87	2,14
2011	5.369.344	91,53	2,12
2012	7.128.905	95,31	1,84
2013	9.004.029	102,70	3,26
2014	10.020.738	93,90	3,65
2015	14.071.025	84,16	3,89
2016	15.100.133	81,47	3,19
2017	15.083.878	71,87	4,72
2018	16.008.953	75.49	4,97

Sumber: www.ojk.go.id (Tahun 2019)

Tabel 1 di atas dapat kita lihat bahwa PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah dari tahun ke tahun mengalami perubahan jumlah pembiayaan *murabahah* meningkat di tahun 2011-2016, 2018 dan tahun 2017 mengalami penurunan. Kemudian *Financing to Deposit Ratio* (FDR) mengalami penurunan di tahun 2011, dan 2014-2017. Kemudian pembiayaan *murabahah* mengalami kenaikan di tahun 2013, 2014, 2015, 2016 dan 2018 namun NPF mengalami kenaikan. FDR mengalami penurunan di tahun 2011, 2014, 2015, dan 2017 namun NPF mengalami kenaikan.

Dalam teori, dijelaskan bahwa jika pembiayaan *Murabahah* meningkat maka NPF juga akan menurun. Penurunan FDR tetapi tidak diikuti oleh penurunan NPF. Hal tersebut juga tidak sesuai berdasarkan dengan teori yang ada. Berdasarkan dari uraian yang telah dipaparkan peneliti diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh**

Pembiayaan *Murabahah* dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap *Non Performing Financing* (NPF) Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tahun 2010-2019”.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas, maka peneliti mengidentifikasi masalah dari Pembiayaan *Murabahah* dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap *Non Performing Financing* (NPF) Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah adalah:

1. Terjadinya kenaikan *Non Performing Financing* (NPF) pada tahun 2014 dan 2015 di PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah.
2. Tahun 2014 dan 2015 pembiayaan *Murabahah* mengalami kenaikan namun *Non Performing Financing* (NPF) mengalami kenaikan di PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah.
3. Tahun 2014 dan 2015 *Financing to Deposit Ratio* (FDR) mengalami penurunan namun *Non Performing Financing* (NPF) mengalami kenaikan di PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah.

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian merupakan upaya untuk memfokuskan persoalan yang akan diteliti. Dari beberapa identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, peneliti membatasi masalahnya hanya pada Pengaruh Pembiayaan *murabahah* dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap *Non Performing Financing* (NPF) Pada PT. Bank Rakyat

Indonesia Syariah. Data penelitian yaitu data triwulan dari tahun 2010 sampai Juni 2019.

D. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional variabel merupakan bagian yang mendefinisikan sebuah konsep atau variabel agar dapat diukur dengan cara melihat pada dimensi (indikator) dari suatu konsep atau variabel. Defenisi operasional variabel tidak boleh mempunyai makna yang berbeda defenisi konseptual.

Untuk menghindari kesalahpahaman, terdapat istilah yang digunakan dalam penelitian, maka dibuatlah defenisi operasional variabel guna menerangkan beberapa istilah sebagai berikut

Tabel I.2
Defenisi Operasional Variabel

No	Variabel	Defenisi	Indikator	Skala Pengukuran
1	<i>Non Performing Financing</i> (NPF)	<i>Non performing financing</i> (NPF) atau disebut juga <i>Non Performing Loan</i> (NPL) dalam bank konvensional adalah suatu kondisi pembiayaan yang ada penyimpangan (deviasi) atas <i>terms of lending</i> (ketentuan pinjaman) yang disepakati dalam pembayaran kembali pembiayaan itu sehingga terjadi keterlambatan, diperlukan tindakan yuridis (hukum),	1. Pembiayaan bermasalah 2. Sebab-sebab pembiayaan bermasalah	Rasio

		atau diduga ada kemungkinan <i>potential loss</i> (potensi kerugian). ⁸		
2	Pembiayaan <i>Murabahah</i>	Pembiayaan <i>murabahah</i> adalah transaksi jual beli atas suatu barang, di mana penjual menyebutkan harga barang kemudian mensyaratkan adanya keuntungan atas barang yang dibeli kepada pembeli. ⁹	1. Pembiayaan <i>murabahah</i>	Rasio
4	<i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR)	<i>Financing to deposit ratio</i> (FDR) adalah perbandingan antar pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah dengan dana pihak ketiga yang berhasil dikerahkan oleh bank syariah. ¹⁰	1. Pembiayaan 2. Dana pihak ketiga	Rasio

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka dapat diambil perumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah pembiayaan *Murabahah* berpengaruh terhadap *Non Performing Financing* (NPF) Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah?
2. Apakah *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh terhadap *Non Performing Financing* (NPF) Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah?

⁸ Veitzhal Rivai & Andria Permata Veitzhal, *Op. Cit.*,. 476.

⁹ Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2011), hlm. 138.

¹⁰ Trisadini P. Usanti dan Abd. Shomad, *Transaksi Bank Syariah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 66.

3. Apakah Pembiayaan *Murabahah* dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh secara simultan terhadap *Non Performing Financing* (NPF) Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *Murabahah* terhadap *Non Performing Financing* (NPF) pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Non Performing Financing* (NPF) Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh Pembiayaan *Murabahah* dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) secara simultan terhadap *Non Performing Financing* (NPF) pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah.

G. Kegunaan Penelitian

Adanya suatu penelitian diharapkan dapat memberikan mamfaat terutama bagi bidang ilmu yang diteliti. Adapun kegunaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan berupa tambahan pengalaman, pengetahuan dan wawasan dalam menetapkan teori-teori yang diperoleh peneliti di bangku kuliah, dan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan jenjang Sarjana (S1) pada Jurusan Perbankan

Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

2. Bagi PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan masukan pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah terkait pengaruh Pembiayaan *Murabahah* dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Non Performing Financing* (NPF) Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai referensi ilmiah dan bahan pertimbangan bagi mahasiswa lain yang juga ingin melakukan penelitian tentang pengaruh Pembiayaan *Murabahah* dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh terhadap *Non Performing Financing* (NPF) pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah. Serta penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi semua pihak yang membutuhkan.

4. Investor

Penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi investor terkait pengaruh Pembiayaan *Murabahah* dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Non Performing Financing* (NPF) Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah.

H. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini, sistematika pembahasan yang digunakan menjadi lima bab, masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab dengan rincian sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan

Bab I pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, berisi tentang argumen penelitian dengan mendeskripsikan beberapa masalah atau fenomena yang akan diangkat sebagai masalah pada penelitian ini. Identifikasi masalah, memuat segala variabel yang terkait dengan variabel peneliti yang akan diteliti khususnya variabel dependen. Batasan masalah, berisi agar masalah yang diteliti tidak meluas dan akan lebih terarah. Defenisi operasional variabel, berisi tentang beberapa istilah variabel yang digunakan dalam penelitian. Rumusan masalah yaitu memuat penjabaran hal-hal yang menjadi pertanyaan dan yang akan dijawab dalam penelitian, rumusan masalah dibuat dalam bentuk pertanyaan yang bersifat umum dan khusus, rumusan masalah yang bersifat umum berupa pertanyaan secara global tentang masalah yang diteliti dan rumusan masalah yang bersifat umum difokuskan pada kearah penelitian yang lebih jelas. Tujuan penelitian merupakan jawaban terhadap rumusan masalah yang telah dibuat dan berupa pernyataan yang mengungkapkan hal-hal yang diperoleh pada akhir penelitian. Kegunaan penelitian adalah menjelaskan manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian. Dan sistematika pembahasan yaitu susunan sistematis yang

dibuat oleh peneliti agar memudahkan peneliti dalam menyusun kerangka penelitian.

2. Bab II Landasan Teori

Bab II yaitu landasan teori yang menguraikan tentang kerangka teori penelitian terdahulu, kerangka pikir dan hipotesis. Secara umum, seluruh sub bahasan yang terdapat dalam landasan teori membahas tentang penjelasan mengenai variabel penelitian secara teori yang dijelaskan dalam kerangka teori. Kemudian teori-teori yang berkaitan dengan variabel tersebut dibandingkan dengan penerapannya sehingga masalah yang terjadi terlihat jelas. Setelah itu, penelitian ini dibandingkan penelitian-penelitian terdahulu yang memiliki kaitan variabel yang sama.

3. Bab III Metodologi Penelitian

Bab III metodologi penelitian, didalamnya memuat ruang lingkup penelitian yaitu memuat tentang lokasi dan waktu penelitian. Populasi adalah objek yang mempunyai karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk ditarik kesimpulannya. Kemudian sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki populasi. Jenis penelitian adalah penelitian yang hendak dilakukan bersifat kuantitatif. Teknik pengumpulan data yaitu disesuaikan dengan bentuk dan sumber data serta jenis pendekatan penelitian. Dan teknik analisis data adalah mengolah dan menganalisis dengan menggunakan statistik.

4. Bab IV Hasil Penelitian

Bab IV hasil penelitian, didalamnya memuat tentang deskripsi data penelitian yaitu memuat tentang penjabaran dari data yang digunakan dalam penelitian, hasil analisis penelitian yaitu memuat tentang hasil dari pengolahan data yang dilakukan oleh peneliti, data diolah dengan menggunakan alat bantu agar lebih memudahkan peneliti dalam mengolahnya, dalam penelitian ini peneliti menggunakan *software SPSS output SPSS* versi 23.

5. Bab V Penutup

Bab V penutup, didalamnya memuat tentang kesimpulan yaitu memuat jawaban-jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan pada rumusan masalah, dan saran yaitu memuat pokok-pokok pikiran peneliti kepada pihak-pihak yang terkait dengan masalah atau objek penelitian untuk menjadi bahan pertimbangan dan tindakan mereka.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. *Non Performing financing* (NPF)

a. Pengertian *Non Performing financing* (NPF)

Bank Indonesia dalam menerbitkan berbagai peraturan , tidak dijumpai definisi atau pengertian dari “pembiayaan bermasalah” yang diterjemahkan sebagai *Non Performing Financing* (NPF) atau *amwal mustamirah ghairu najihah*. Pembiayaan bermasalah dalam istilah perbankan syariah yaitu padanan istilah kredit bermasalah di perbankan konvensional. Istilah kredit bermasalah telah lazim digunakan oleh dunia perbankan syariah adalah Indonesia sebagai terjemahan *problem loan* atau *Non Performing Loan* (NPL) yang merupakan istilah yang juga lazim digunakan dalam perbankan internasional.¹

Non Performing Financing (NPF) atau disebut juga *Non Performing Loan* (NPL) dalam bank konvensional adalah suatu kondisi pembiayaan yang ada penyimpangan (deviasi) atas *terms of lending* (ketentuan pinjaman) yang disepakati dalam pembayaran kembali pembiayaan itu sehingga terjadi keterlambatan, diperlukan

¹ A. Wangsawidjaja Z, Op. Cit., hlm. 89.

tindakan yuridis (hukum), atau diduga ada kemungkinan *potential loss* (potensi kerugian).²

Kategori pembiayaan bermasalah atau *Non Performing Financing* (NPF) adalah pembiayaan yang dikategorikan dalam kolektibilitas kurang lancar, diragukan, dan macet.³ Ketiga golongan tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1) Kurang lancar

Apabila terdapat tunggakan pembayaran angsuran pokok dan atau margin yang telah melewati 90 hari sampai dengan 180 hari, penyampaian laporan tidak teratur dan meragukan, dokumentasi perjanjian piutang kurang lengkap dan pengikatan agunan kuat, terjadi pelanggaran terdapat persyaratan pokok perjanjian piutang, dan berupaya melakukan perpanjangan piutang untuk menyembunyikan kesulitan keuangan.

2) Diragukan

Apabila terdapat tunggakan pembayaran angsuran pokok dan atau margin yang telah melewati 180 hari sampai dengan 270 hari. Nasabah tidak menyampaikan informasi keuangan atau tidak dapat dipercaya, dokumentasi perjanjian piutang tidak lengkap dan pengikatan agunan lemah serta terjadi pelanggaran yang prinsipil terhadap persyaratan pokok perjanjian piutang.

² Veitzhal Rivai & Andria Permata Veitzhal, *Loc. Cit.*

³ Dwi Suwiknyo, *Loc. Cit.*

3) Macet

Apabila terdapat tunggakan pembayaran angsuran pokok dan atau margin yang telah melewati 270 hari, dan dokumentasi perjanjian piutang dan atau pengikatan agunan tidak ada.⁴

Nasabah yang masuk dalam kategori *Non Performing Financing* (NPF) disebabkan karena ketidak mampuannya dalam membayar hutang. Sehingga menyebabkan keuntungan orang yang memberikan pembiayaan berkurang. Akan tetapi Allah menegaskan bahwa orang-orang yang berhutang itu agar diberikan toleransi sebaik mungkin, yang dijelaskan dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 280, yaitu:⁵

وَإِنْ كَانَ ذُو عُسْرَةٍ فَنَظِرَةٌ إِلَىٰ مَيْسَرَةٍ ۚ وَأَنْ تَصَدَّقُوا خَيْرٌ لَّكُمْ ۖ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٢٨٠﴾

Artinya: Dan jika (orang yang berhutang itu) dalam kesukaran Maka berilah tangguh sampai Dia berkelapangan. dan menyedekahkan (sebagian atau semua utang) itu, lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui.

Ayat tersebut menjelaskan bahwa apabila ada seseorang dalam situasi sulit, atau akan terjerumus dalam kesulitan jika dia tidak dapat membayar hutangnya, maka tangguhkan penagihan

⁴ Faturrahman Djamil, *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2012), hlm. 70-71.

⁵ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Semarang: Asy-Syifa, 2004), hlm. 37.

sampai dia lapang. Jangan menagihnya jika kamu mengetahui dia sempit, apalagi kamu memaksanya untuk membayar dengan sesuatu yang amat dia butuhkan. Kemudian yang lebih baik dari meminjamkan adalah menyedekahkan sebagian atau semua hutang itu. Kalau demikian, jika kamu mengetahui bahwa hal tersebut lebih baik, bergegaslah meringankan yang berutang atau membebaskannya dari hutang.⁶

b. Sebab-sebab Pembiayaan Bermasalah

Apabila bank tidak memperhatikan asas-asas pembiayaan yang sehat dalam menyalurkan pembiayaannya, maka akan timbul berbagai risiko yang harus ditanggung oleh bank antara lain berupa:⁷

- 1) Utang/kewajiban pokok pembiayaan tidak dibayar
- 2) Margin/bagi hasil/*fee* tidak dibayar
- 3) Membengkaknya biaya yang dikeluarkan
- 4) Turunnya kesehatan pembiayaan.

Pembiayaan bermasalah secara umum disebabkan oleh faktor-faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern yaitu faktor yang ada diperusahaan itu sendiri, dan faktor yang paling utama adalah faktor manajerial. Faktor manajerial dapat dilihat dari beberapa hal, seperti kelemahan dalam kebijakan pembelian dan penjualan, lemahnya pengawasan biaya dan pengeluaran, kebijakan

⁶ Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah, Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an, Volume 11* (Jakarta: Lentera Hati, 2002) hlm. 727.

⁷ Dwi Swiknyo, *Aanalisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 254.

piutang yang kurang tepat, penempatan yang berlebihan pada aktiva tetap, dan permodalan yang tidak cukup. Oleh karena itu, menyebabkan timbulnya kesulitan-kesulitan keuangan perusahaan. Faktor ekstern adalah faktor-faktor yang berada di luar kekuasaan manajemen perusahaan, seperti bencana alam, peperangan, perubahan dalam kondisi perekonomian dan perdagangan, perubahan-perubahan teknologi, dan lain-lain.⁸

c. Penyelamatan Pembiayaan Bermasalah

Penyelamatan pembiayaan adalah istilah teknis yang biasa dipergunakan dikalangan perbankan terhadap upaya dan langkah-langkah yang dilakukan bank dalam usaha mengatasi permasalahan pembiayaan yang dihadapi oleh debitur yang masih memiliki prospek usaha yang baik, namun mengalami kesulitan pembayaran pokok dan/atau kewajiban-kewajiban lainnya, agar debitur dapat memenuhi kembali kewajibannya.

Restrukturisasi pembiayaan yaitu upaya yang dilakukan Bank dalam rangka membantu nasabah agar dapat menyelesaikan kewajibannya. Upaya yang dilakukan Bank untuk penyelamatan terhadap pembiayaan bermasalah antara lain, yaitu:

- 1) *Rescheduling* (penjadwalan kembali), adalah perubahan jadwal pembayaran kewajiban nasabah atau jangka waktunya,

⁸ Faturrahman Djamil, *Op. Cit.*, hlm. 73

- 2) *Reconditioning* (persyaratan kembali), yaitu perubahan sebagian atau seluruh persyaratan pembiayaan, antara lain perubahan jadwal pembayaran, jumlah angsuran, jangka waktu dan/atau pemberian potongan sepanjang tidak menambah sisa kewajiban nasabah yang harus dibayarkan kepada Bank,
- 3) *Restructuring* (penataan kembali), adalah perubahan persyaratan pembiayaan tidak terbatas pada *rescheduling* atau *reconditioning*, antara lain meliputi:
 - (1) Penambahan dana fasilitas pembiayaan Bank,
 - (2) Konveksi akad pembiayaan,
 - (3) Konveksi pembiayaan menjadi surat berharga syariah berjangka waktu menengah,
 - (4) Konveksi pembiayaan menjadi penyertaan modal sementara pada perusahaan nasabah.⁹

2. Pembiayaan *Murabahah*

a. Pengertian Pembiayaan *Murabahah*

Istilah pembiayaan pada intinya berarti *I Believe, I Trust*, ‘saya percaya’ atau ‘saya menaruh kepercayaan’.¹⁰ Salah satu pembiayaan bank syariah adalah pembiayaan *murabahah*. *Murabahah* secara bahasa berasal dari kata *rabiha* – *yarbahu* – *ribhan* – *warabahan* - *warabahān* yang berarti beruntung atau memberi keuntungan. Sedangkan kata *ribh* itu sendiri berarti suatu

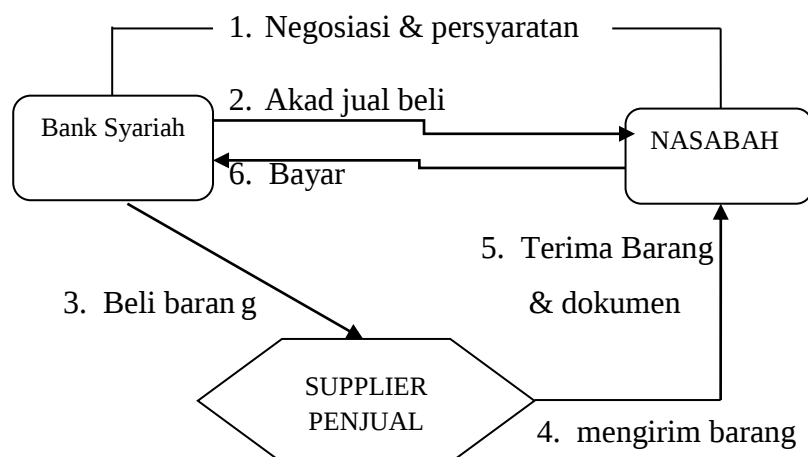
⁹*Ibid.*, hlm. 82-84.

¹⁰ Veitzhal Rivai & Andria Permata Veitzhal, *Op. Cit.*, hlm. 3.

kelebihan yang diperoleh dari produksi atau modal (*profit*). Secara istilah, banyak para fukoha mendefenisikan *murabahah* yaitu jual beli dengan harga jualnya sama dengan harga belinya ditambah dengan keuntungan.¹¹

Pengertian *murabahah* Dalam fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) No.04/DSN-MUI/IV/2000 adalah menjual suatu barang dengan menegaskan harga belinya kepada pembeli dan pembeli membayarnya dengan harga yang lebih sebagai laba.¹² Pada pengertian lain pembiayaan *murabahah* adalah transaksi jual beli atas suatu barang, di mana penjual menyebutkan harga barang kemudian mensyaratkan adanya keuntungan atas barang yang dibeli kepada pembeli.¹³ Berikut alur transaksi pembiayaan *Murabahah*:

Gambar II.1
Skema Pembiayaan *Murabahah*



¹¹ Yadi Janwari, *Op. Cit.*, hlm. 14.

¹² Osmad Muthaher, *Akutansi Perbankan Syariah* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm.

¹³ Ismail, *Loc. Cit.*

Pertama, Bank syariah dan nasabah melakukan negosiasi tentang rencana transaksi jual beli yang akan dilaksanakan. Poin negosiasi meliputi jenis barang yang akan dibeli, kualitas barang dan harga jual. Kedua, Bank syariah melakukan akad jual beli dengan nasabah, di mana bank syariah sebagai penjual dan nasabah sebagai pembeli. Dalam akad jual beli ini, ditetapkan barang yang menjadi objek jual beli yang telah dipilih oleh nasabah, dan harga jual barang. Ketiga, Atas dasar akad yang dilakukan antara bank syariah dan nasabah, maka bank syariah membeli barang dari *supplier*/penjual. Pembelian yang dilakukan oleh bank syariah ini sesuai dengan keinginan nasabah yang telah tertuang dalam akad. Keempat, *supplier* mengirimkan barang kepada nasabah atas perintah bank syariah. Kelima, nasabah menerima barang dari *supplier* dan menerima dokumen kepemilikan barang tersebut. Keenam, Setelah menerima barang dan dokumen, maka nasabah melakukan pembayaran. Pembayaran yang lazim dilakukan oleh nasabah ialah dengan cara agunan.¹⁴

b. Landasan Hukum Pembiayaan *Murabahah*

Landasan hukum pembiayaan *murabahah* dijelaskan dalam surah Al-Baqarah ayat 275 adalah sebagai berikut:¹⁵

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 139-140.

¹⁵ Departemen Agama RI, *Op. Cit.*, hlm. 48.

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ
الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ۚ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ
قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا ۚ وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ
الرِّبَا ۚ فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا
سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ ۖ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ
النَّارِ ۖ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٢٧٥﴾

Artinya: orang-orang yang Makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), Maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. orang yang kembali (mengambil riba), Maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.

Yang perlu digaris bawah yaitu “Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba.” Ini karena substansi keduanya sungguh berbeda. Jual beli adalah transaksi yang menguntungkan kedua belah pihak, sedangkan riba merugikan salah satu pihak. Keuntungan yang pertama diperoleh melalui kerja

manusia; sedangkan yang kedua, yang menghasilkan adalah uang bukan kerja manusia. Jual beli menuntut aktivitas manusia, sedangkan riba tanpa aktivitas mereka. Jual beli mengandung kemungkinan untung dan rugi, bergantung kepada kepandaian mengelola, kondisi dan situasi pasar pun ikut menentukan; sedangkan, riba menjamin keuntungan bagi yang meminjamkan dan tidak mengandung kerugian. Riba tidak membutuhkan kepandaian dan kondisi pasar pun tidak terlalu menentukan. Itu sedikit yang membedakannya.¹⁶ Jadi, pada intinya pembiayaan jual beli dalam akad *murabahah* boleh dilakukan asalkan sesuai dengan aturan syariat islam.

c. Rukun Pembiayaan *Murabahah*

Rukun dari pembiayaan *murabahah* yang harus dipenuhi agar transaksi dapat berlangsung adalah:

- 1) Penjual
- 2) Pembeli
- 3) Barang
- 4) Shigat dalam ijab kabul.

d. Syarat Pembiayaan *Murabahah*

Syarat jual beli pada pembiayaan *murabahah* adalah:

- 1) Syarat orang yang berakal

¹⁶ Quraish Shihab, *Op. Cit.*, hlm. 721.

- a) Berakal. Oleh karena itu, jual beli yang dilakukan anak kecil dan orang gila hukumnya tidak sah. Menurut jumhur ulama bahwa orang yang melakukan akad jual beli itu harus telah baligh dan berakal.
- b) Yang melakukan akad jual beli adalah orang berbeda.

2) Syarat yang berkaitan dengan ijab Kabul

Menurut para ulama fiqih, syarat ijab dan Kabul adalah:

- a) Orang yang mengucapkannya telah baligh dan berakal
- b) Kabul sesuai dengan ijab
- c) Ijab dan kabul itu dalam satu majelas.

3) Syarat barang yang di jual belikan

Syarat barang yang dijual belikan, adalah:

- a) Barang itu ada atau tidak ada ditempat, tetapi pihak penjual menyatakan kasanggupannya untuk mengadakan barang itu.
- b) Dapat dimanfaatkan dan bermamfaat bagi manusia.
- c) Milik seseorang, barang yang sifatnya belum dimiliki seseorang tidak boleh dijual belikan.
- d) Boleh diserahkan saat akad berlangsung dan pada waktu yang disepakati bersama ketika transaksi berlangsung.¹⁷

¹⁷ Osmad Muthaher, *Op. Cit.*, hlm. 60.

3. *Financing to Deposit Ratio (FDR)*

a. Pengertian *Financing to Deposit Ratio (FDR)*

Semua jenis usaha tidak terkecuali usaha perbankan memerlukan likuiditas. Likuiditas yaitu kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Dengan kata lain, dapat membayar kembali pencairan dana deposannya pada saat ditagih serta dapat mencukupi permintaan kredit yang diajukan. Semakin besar rasio ini semakin *likuid*.¹⁸

Suatu bank dianggap *likuid* apabila bank tersebut mempunyai kesanggupan untuk membayar penarikan deposito berjangka, tabungan dan giro, pinjaman bank yang segera jatuh tempo, pemenuhan permintaan kredit tanpa adanya suatu penundaan (kredit yang direalisasi).¹⁹

Salah satu likuid dari konsep persediaan adalah rasio pinjaman terhadap deposit. Jika rasio meningkat ke tingkat yang lebih tinggi secara relatif bankir kurang berminat untuk memberikan pinjaman atau investasi. Di samping itu, mereka menjadi selektif dan kalau standar dinaikkan dan kredit menjadi lebih sulit, maka suku bunga cenderung naik. Walaupun rasio pinjaman terhadap deposit yang tinggi tidak pernah ditentukan acuannya, tapi rasio tersebut

¹⁸ Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 315.

¹⁹ Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 113.

merupakan kekuatan yang mempengaruhi keputusan pemberian pinjaman dan investasi.²⁰

Untuk melakukan pengukuran rasio likuiditas, salah satunya adalah *Loan to Deposit Ratio* dalam perbankan konvensional atau *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dalam perbankan syariah atau *nisbah at-tamwil al-wada'i* adalah rasio pembiayaan bank syariah dengan dana pihak ketiga (DPK). Sebagaimana telah dikemukakan sebelumnya bahwa Bank Indonesia menetapkan batas LDR (*loan to deposit ratio*) terendah adalah 78%, sedangkan batas maksimum adalah 100%. FDR merupakan salah indikator likuiditas bank. Penilaian likuiditas merupakan penilaian terhadap kemampuan bank untuk memelihara tingkat likuiditas yang memadai dan kecukupan manajemen risiko likuiditas. Semakin besar jumlah pembiayaan yang disalurkan oleh bank maka akan semakin rendah tingkat likuiditas bank yang bersangkutan.

Dengan ditetapkan *Financing to Deposit Ratio* maka bank syariah tidak boleh gegabah dalam menyalurkan pembiayaan dengan hanya bertujuan untuk memperoleh keuntungan atau bertujuan untuk secepatnya memperoleh jumlah asetnya, bilamana dilakukan akan membahayakan bagi kelangsungan hidup bank syariah, yang

²⁰ Herman Darmawi, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), hlm. 61.

akhirnya akan membahayakan dana simpanan para nasabah penyimpan dan nasabah investor.²¹

$$\text{FDR} = \frac{\text{Jumlah pembiayaan}}{\text{Total dana pihak ketiga}} \times 100\%$$

Tujuan penting dari perhitungan FDR yaitu mengetahui serta menilai sampai seberapa jauh bank memiliki kondisi sehat dalam menjalankan operasi kegiatan usahanya. Dengan kata lain, FDR digunakan sebagai suatu indikator untuk mengetahui tingkat kerawanan suatu bank.²²

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yaitu acuan penelitian dalam melakukan penelitian ini sehingga dapat memperkaya teori yang digunakan dalam menguji penelitian yang dilakukan. Untuk menguatkan penelitian ini, maka peneliti mengambil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul.

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Penelitian	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1	Kurnia Sari (Skripsi 2018 Institut Agama Islam Negeri Salatiga)	Pengaruh Pembiayaan <i>Murabahah</i> , <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR), <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) dan Inflasi Terhadap	Independen X ₁ : Pembiayaan <i>Murabahah</i> X ₂ : CAR X ₃ : FDR X ₄ : Inflasi Dependen Y: Profitabilitas Z: NPF	Pembiayaan <i>murabahah</i> , CAR, FDR dan Inflasi berpengaruh secara simultan terhadap NPF

²¹ Trisadini P. Usanti & Abd. Shomad, *Op. Cit.*, hlm. 66.

²² Kharul Umam, *Op. Cit.*, hlm. 345.

		Profitabilitas (ROA) dengan <i>Non Performing Financing</i> (NPF) Sebagai Variabel <i>Intervening</i> Pada Bank Umum Syariah (Periode 2013-20170) .		
2	Farida Yunita (Skripsi 2017 Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah)	Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), <i>Non Performing Financing</i> (NPF), <i>Fianancing ToDeposit Ratio</i> (FDR) dan BOPO Terhadap Pembiayaan <i>Murabahah</i> Pada Perbankan di Indonesia (Periode 2011-2016).	Independen X ₁ : DPK X ₂ : NPF X ₃ : FDR X ₄ : BOPO Dependen Y: Pembiayaan <i>Murabahah</i>	DPK, NPF dan FDR berpengaruh secara parsial sedangkan BOPO tidak berpengaruh terhadap pembiayaan <i>murabahah</i> . Secara simultan DPK, <i>Non Performing Finance</i> (NPF), <i>Fianancing ToDeposit Ratio</i> (FDR) berpengaruh terhadap pembiayaan <i>murabahah</i> .
3	Kairil Anshari (Thesis 2011 Institut Agama Islam Negei Sumatera Utara	Pengaruh Dana Pihak Ketiga, <i>Fiancing To Deposit Ratio</i> Dan Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesi Terhadap <i>Non Performing Financing</i> (Studi Pada Perbankan	Independen X1 : DPK X2 : FDR X3 : SBI Dependen Y : NPF	Secara simultan bahwa Dana Pihak Ketiga, <i>Fiancing To Deposit Ratio</i> Dan Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesi

		Syariah)		berpengaruh Terhadap <i>Non Performing Financing</i>
4	Arim Kasim & Cahyawati Ayu (Jurnal 2009 Universitas Pendidikan Indonesia Bandung)	Pengaruh Pemberian Pembiayaan <i>Murabahah</i> Terhadap <i>Non Performing Financing</i> Pada Bank Umum Syariah di Indonesia	Independen X1: Pembiayaan <i>Murabahah</i> Y: <i>Non Performing Financing</i>	Pembiayaan <i>Murabahah</i> memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap <i>Non Performing Financing</i>
5	M irsyad Hidayatullah (Skripsi 2017 Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta)	Pengaruh Variabel Internal Bank Terhadap <i>Non Performing Financing</i> (NPF) Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia	Independen X1: CAR X2: FDR X3: BOPO Dependen Y: NPF	Secara Parsial CAR terhadap NPF. Sedangkan FDR dan BOPO berpengaruh terhadap NPF. Secara simultan keseluruhan variabel independen memiliki pengaruh terhadap NPF
6	Sigit Arie Wibowo dan Wahyu Saputra (Jurnal 2017 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)	Pengaruh Variabel Mikro dan Makro Ekonomi Terhadap Pembiayaan Bermasalah Pada Bank Syariah	Independen X1: Inflasi X2:GDP X3: Bank Size X4: FDR X5: FAR X6: CAR Dependen Y: NPF	Secara parsial Inflasi, FDR dan FAR tidak berpengaruh terhadap <i>Non Performing Financing</i> . Sedangkan GDP, Bank Size dan CAR

				berpengaruh terhadap <i>Non Performing Financing</i>
--	--	--	--	--

Dari tabel 3 tersebut persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Kurnia Sari adalah sama-sama menggunakan NPF sebagai variabel dependen. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian Kurnia Sari adalah penelitian Kurnia Sari pembiayaan *murabahah* FDR, CAR dan inflasi sebagai variabel independen dengan menggunakan variabel profitabilitas sebagai variabel dependen sementara peneliti menggunakan variabel pembiayaan *murabahah* dan FDR sebagai variabel independen dengan tidak menggunakan variabel CAR dan inflasi dengan tidak menggunakan variabel profitabilitas sebagai variabel dependen.

Persamaan penelitian ini dengan skripsi Farida Yunita adalah sama-sama menggunakan variabel FDR sebagai variabel independen. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan Farida Yunita adalah penelitian Farida Yunita menggunakan variabel pembiayaan *murabahah* sebagai variabel dependen sedangkan peneliti menggunakan variabel NPF sebagai variabel dependen.

Persamaan penelitian ini dengan Kairil Anshari sama-sama menggunakan NPF sebagai variabel dependen. Perbedaannya adalah khairil

Anshari menggunakan SBI sebagai variabel independen sedangkan peneliti tidak menggunakannya.

Persamaan penelitian ini dengan Arim Kasim & Cahyawati Ayu sama-sama menggunakan NPF sebagai variabel independen. Perbedaannya adalah peneliti menggunakan pembiayaan *murabahah* dan FDR sebagai variabel independen sedangkan Arim Kasim & Cahyawati Ayu hanya menggunakan pembiayaan *murabahah* sebagai variabel independen.

Persamaan penelitian ini dengan M irsyad Hidayatullah sama-sama menggunakan NPF sebagai variabel independen. Perbedaannya adalah peneliti menggunakan pembiayaan *murabahah* dan FDR sebagai variabel independen sedangkan M irsyad Hidayatullah menggunakan CAR, FDR dan BOPO sebagai variabel independen.

Persamaan penelitian ini dengan Sigit Arie Wibowo dan Wahyu Saputra sama-sama menggunakan NPF sebagai variabel dependen. Perbedaannya adalah Sigit Arie Wibowo dan Wahyu Saputra menggunakan Inflasi, GDP, Bank Size, FDR, FAR dan CAR sebagai variabel independen sedangkan peneliti menggunakan pembiayaan *murabahah* dan FDR .

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai

masalah yang penting.²³ Dalam penelitian ini akan dijelaskan mengenai pengaruh variabel independen yaitu pembiayaan *murabahah*, dan FDR terhadap NPF sebagai variabel dependen.

Non performing financing (NPF) atau disebut juga *Non Performing Loan* (NPL) dalam bank konvensional adalah suatu kondisi pembiayaan yang ada penyimpangan (deviasi) atas *terms of lending* (ketentuan pinjaman) yang disepakati dalam pembayaran kembali pembiayaan itu sehingga terjadi keterlambatan, diperlukan tindakan yuridis (hukum), atau diduga ada kemungkinan *potential loss* (potensi kerugian

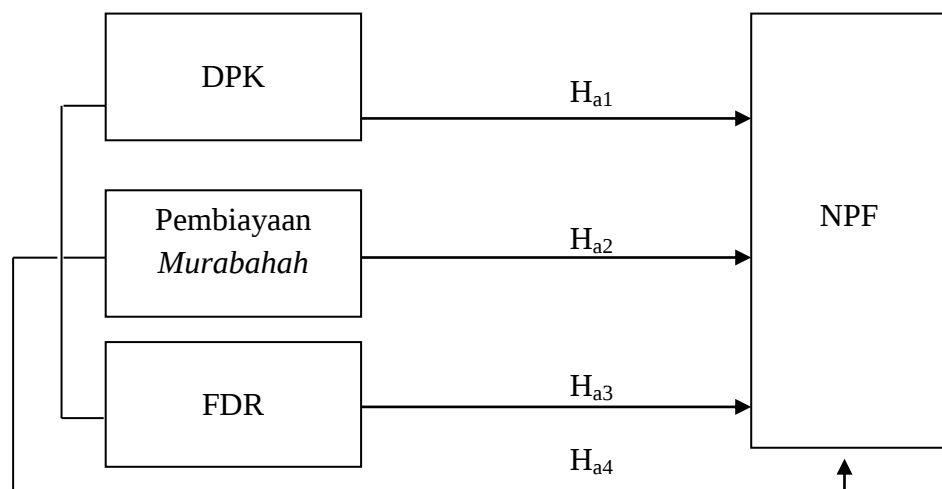
Pembiayaan *murabahah* adalah transaksi jual beli atas suatu barang, di mana penjual menyebutkan harga barang kemudian mensyaratkan adanya keuntungan atas barang yang dibeli kepada pembeli. Dalam pembiayaan *murabahah* penjual menjual barangnya dengan meminta kelebihan atas harga beli dengan harga jual. Perbedaan antara harga beli dengan harga jual barang disebut dengan margin keuntungan.

Financing to deposit ratio (FDR) adalah perbandingan antar pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah dengan dana pihak ketiga yang berhasil dikerahkan oleh bank syariah. Semakin besar jumlah pembiayaan yang disalurkan oleh bank maka akan semakin rendah tingkat likuiditas bank yang bersangkutan.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 88.

Untuk memudahkan dalam pemahaman variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini, maka peneliti menjelaskan keterkaitan antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen melalui skema berikut ini.

Gambar II.2
Kerangka Pikir



D. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara dari jawaban terhadap rumusan masalah penelitian kebenarannya masih harus di uji secara empiris. Hipotesis merupakan jawaban terhadap penelitian yang secara teoritis di anggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya.²⁴ Berdasarkan landasan teori dari kerangka pikir yang telah dikemukakan di atas, maka hipotesis yang di ambil dalam penelitian ini adalah:

H_{a1} = Pembiayaan Murabahah berpengaruh terhadap Non Performing Financing pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah

²⁴ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2015), hlm. 43.

H_{a2} = *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh terhadap *Non Performing Financing* pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah

H_{a3} = Pembiayaan *Murabahah* dan *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh secara simultan terhadap *Non Performing Financing* pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah dengan mengakses situs www.ojk.go.id. Sedangkan waktu pelaksanaan penelitian dimulai bulan Mei sampai November 2019.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berwujud angka, yang datanya berwujud bilangan (skor atau nilai, peringkat atau frekuensi) yang dianalisis menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel lainnya.¹

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam penelitian kuantitatif, populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²

Adapun populasi dari penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah tahun 2010 sampai

¹ Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm. 13.

² Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 215.

Juni tahun 2019 yang dipublikasikan oleh otoritas jasa keuangan melalui *website www.ojk.go.id*. Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 38.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian anggota populasi yang memberikan keterangan atau data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Maksudnya, sampel adalah himpunan bagian dari populasi.³ Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *sampling* jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁴

Adapun sampel dari penelitian ini adalah data laporan keuangan triwulan data DPK, pembiayaan *murabahah*, FDR dan NPF dari tahun 2010 sampai juni 2019 yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah melalui situs *www.ojk.go.id*. Penelitian ini dalam kurun waktu 9 tahun 6 bulan. Jadi, jumlahnya sampel terdiri dari 38 sampel.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang mana data sekunder adalah data yang diperoleh atau oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada.⁵ Dalam penelitian ini, data bersumber dari laporan keuangan BRI Syariah yang di

³ Toha Anggoro, *Materi Pokok Metode Penelitian* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), hlm. 43.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Op. Cit., hlm 78.

⁵ Iqbal Hasan, *Analisis Data Dengan Penelitian Statistik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), hlm. 19.

akses dari www.brisyariah.co.id dan laporan keuangan OJK yang diakses dari *website* dari www.ojk.go.id dari tahun 2010 sampai Juni 2019.

E. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁶ Teknik dan Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Dokumentasi adalah digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-datatertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian.⁷ Adapun data dokumentasi yang bersumber dari data sekunder yaitu berdasarkan laporan keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah melalui situs www.ojk.go.id.
2. Studi kepustakaan dengan sumber seperti : buku-buku, jurnal, skripsi, yang terkait tentang Pembiayaan *Murabahah*, *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing*.

F. Teknik Analisis data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data. Maka akan dilakukan analisis data atau pengolahan data. Teknik analisis data yang digunakan sudah jelas dalam penelitian kuantitatif, yaitu menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Karena datanya kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan metode statistik yang

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis, Op. Cit.*, hlm. 401.

⁷ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 152.

sudah tersedia.⁸ Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁹ Statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik *minimum*, *maximum*, dan *mean* untuk mengukur distribusi data apakah normal atau tidak.

2. Uji Normalitas

Tujuan Uji Normalitas untuk menguji apakah variabel dependen, independen, atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik seharusnya berdistribusi normal. Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan berdasarkan *uji kolmogorov Smirnov*. Kriteria yang digunakan yaitu apabila hasil perhitungan *kolmogorov Smirnov* jika signifikan $> 0,05$ maka data berdistribusi normal. Sedangkan data dinyatakan berdistribusi tidak normal jika signifikan $< 0,05$.¹⁰

⁸ Sugiyono, *Statistik untuk penelitian* (Bandung: CV, Alfabeta, 2010), hlm. 243.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 231.

¹⁰ Duwi Priyatno, *SPSS 22: Pengelolaan Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014), hlm. 78.

3. Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan.¹¹ Adapun uji yang digunakan dalam penelitian uji linieritas adalah menggunakan uji *lagrange multiplier*. uji *lagrange multiplier* merupakan uji alternatif dari *Ramsey test* dikembangkan oleh Engle tahun 1982. Estimasi dengan uji ini bertujuan untuk mendapatkan nilai c^2_{hitung} atau $(n \times R^2)$. Jika $c^2_{hitung} > c^2_{tabel}$ maka hipotesis yang menyatakan model linier ditolak.¹²

4. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan analisis regresi linear berganda, perlu dilakukan uji asumsi klasik dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel tersebut menyimpang dari asumsi-asumsi klasik.

a. Multikolinearitas

Uji multikolineritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan, antara variabel independen dalam suatu model. Tidak terjadinya multikolinearitas apabila nilai VIF kurang dari 10 dan *tolerance* lebih dari 0,1.¹³

b. Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan *variance* residual suatu periode pengamatan yang lain. Model regresi yang

¹¹ *Ibid.*, hlm. 91.

¹² Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBMSPSS 21 Update PLS Regresi*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Dipenogoro, 2013), hlm. 162.

¹³ Duwi Priyatno, *Op. Cit.*, hlm. 103.

baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.¹⁴ Heteroskedastisitas diuji dengan menggunakan uji *Glejser*. Uji *Glejser* dikemukakan oleh para ahli ekonometrika yakni Glejser. Glejser mengatakan bahwa varian residual nilainya tergantung dari variabel yang ada di dalam model.¹⁵ uji *Glejser* dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikan antara variabel independen dengan residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.¹⁶

c. Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah untuk menguji atau mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linear terdapat korelasi yang kuat baik positif ataupun negatif antar data yang ada pada variabel-variabel penelitian.

Terjadi atau tidaknya autokorelasi antara variabel-variabel independen, dapat dilihat dari angka D.W (Durbin-Watson). Dasar pengambilan keputusannya ialah sebagai berikut:

- 1) Terjadi autokorelasi jika angka Durbin Watson (DW) di bawah -2 atau di atas +2
- 2) Tidak terjadi autokorelasi jika angka Durbin Watson (DW) di antara -2 dan +2.¹⁷

¹⁴ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Thesis Bisnis* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 179.

¹⁵ Agus Widarjono, *Ekonometrika Teori dan Aplikasi untuk Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: Ekonisia, 2004), hlm. 151.

¹⁶ Duwi Priyatno, *Op. Cit.*, hlm. 115.

¹⁷ V. Wiratna Sujarweni, *Op. Cit.*, hlm. 225-226.

5. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah suatu model dimana variabel tak bebas tergantung pada variabel dua atau lebih. Apabila dalam persamaan garis regresi tercakup lebih dari dua variabel (termasuk variabel tidak bebas Y), maka regresi ini disebut garis regresi linear berganda (*multiple linear regression*). Dalam regresi berganda, variabel tidak bebas Y tergantung dua atau lebih variabel. Adapun persamaan regresi linear berganda yang digunakan adalah:¹⁸

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y : NPF

a : Konstanta

e : error

b1 : Koefisien Pembiayaan *Murabahah*

b2 : Koefisien FDR

Sebagai persamaan regresi yang digunakan adalah $NPF = a + b_1PMBM + b_2FDR + e$

6. Uji Hipotesis

a. Uji koefisien determinasi (R^2)

Pada intinya koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel

¹⁸ Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Satu Pendekatan Aplikasi* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004), hlm. 70.

independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Semakin besar nilai R^2 , berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.¹⁹

Tabel III.1

Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

b. Uji T (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel terikat terhadap variabel bebas, maka digunakan tingkat signifikan 0,05. Setelah t_{hitung} diperoleh, maka untuk menginterpretasikan hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut:

Jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_a ditolak.

Jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima.²⁰

Berdasarkan signifikan:

Jika signifikan $> 0,05$ maka, H_a diterima.

Jika signifikan $< 0,05$ maka, H_a ditolak.

Jadi H_a yang akan diuji pada penelitian ini adalah:

¹⁹ Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2013), hlm. 246-247.

²⁰ Duwi Priyatno, Op. Cit., hlm. 144-145.

H_a : Terdapat pengaruh Pembiayaan *Murabahah* dan *Financing to Deposit Ratio* secara parsial terhadap *Non Performing Financing* pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah.

c. Uji F (Simultan)

Uji F untuk membuktikan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Adapun taraf signifikan yang digunakan adalah 0,05 ($\alpha = 5\%$) dengan cara membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} berdasarkan kriteria pengujian sebagai berikut: ²¹

$F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_a ditolak.

$F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima.

Berdasarkan signifikan :

Jika signifikan $> 0,05$ maka, H_a diterima.

Jika signifikan $< 0,05$ maka, H_a ditolak.

Jadi, H_a yang akan di uji pada penelitian ini adalah:

H_a : Terdapat pengaruh Pembiayaan *Murabahah* dan *Financing to Deposit Ratio* secara simultan terhadap *Non Performing Financing* pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah.

²¹ Muhammad Firdaus, *Op. Cit.*, 148.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Gambaran Umum PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk.

Pada 19 Desember 2008, Unit Usaha Syariah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk melebur ke dalam PT. Bank BRI Syariah. Proses *spin off* tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009 dengan penandatanganan yang dilakukan oleh Sofyan Basir selaku Direktur Utama PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Ventje Rahardjo selaku Direktur Utama PT Bank BRI Syariah. BRI Syariah melihat potensi besar pada segmen perbankan syariah. Dengan niat untuk menghadirkan bisnis keuangan yang berlandaskan pada prinsip-prinsip luhur perbankan syariah, Bank berkomitmen untuk produk serta layanan terbaik yang menenteramkan, BRI Syariah terus bertumbuh secara positif. BRI Syariah fokus membidik berbagai segmen di masyarakat. Basis nasabah yang terbentuk secara luas di seluruh penjuru Indonesia menunjukkan bahwa BRI syariah memiliki kapabilitas tinggi sebagai bank ritel modern terkemuka dengan layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah.

Sejarah pendirian PT. BRI Syariah Tbk (selanjutnya disebut BRI Syariah) tidak lepas dari akuisisi yang dilakukan PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk terhadap Bank Jasa Arta pada 19 Desember 2007. Setelah mendapatkan izin usaha dari Bank Indonesia melalui surat

no.10/67/kep.gbi/dpg/2008 pada 16 oktober 2008 BRI Syariah resmi beroperasi pada 17 november 2008 dengan nama PT. BRI Syariah dan seluruh kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah islam.

Untuk semakin memperkuat citranya di mata seluruh pemangku kepentingan, sejak tahun 2016 BRI Syariah kembali mencatatkan sejarah penting dalam perjalanan bisnisnya. Proses *rebranding* logo dilakukan, untuk menumbuhkan *brand equity* BRI Syariah semakin kuat seiring diraihnya predikat sebagai bank syariah keempat terbesar berdasarkan jumlah aset. Pada tahun 2017, BRI Syariah menjadi bank syariah pertama yang menyalurkan KUR syariah sebesar Rp 58,1 miliar dengan jumlah nasabah sebanyak 2.578 nasabah. Bank juga ditunjuk oleh Kementerian Keuangan RI sebagai bank penerima pajak Negara secara elektronik melalui Modul Penerimaan Negara (MPN) Generasi kedua bagi nasabah korporasi maupun perorangan. Pada tahun 2018, BRI Syariah mengambil langkah lebih pasti lagi dengan melaksanakan *Initial Public Offering* pada tanggal 9 Mei 2018 di Bursa Efek Indonesia.

BRI Syariah terus mengasah diri dalam menghadirkan yang terbaik bagi nasabah dan seluruh pemangku kepentingan. BRI Syariah juga senantiasa memastikan terpenuhinya prinsip-prinsip syariah serta Undang-Undang yang berlaku di Indonesia. Dengan demikian, BRI Syariah dapat terus melaju menjadi Bank Syariah terdepan dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna.

2. Visi dan Misi PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk.

a. Visi

Menjadi bank ritel modern terkemuka dengan ragam layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna.

b. Misi

- 1) Memahami keragaman individu dan mengakomodasi beragam kebutuhan finansial nasabah.
- 2) Menyediakan produk dan layanan yang mengedepankan etika sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.
- 3) Menyediakan akses ternyaman melalui berbagai sarana kapan pun dan dimana pun.
- 4) Memungkinkan setiap individu untuk meningkatkan kualitas hidup dan menghadirkan ketenteraman pikiran.

3. Kegiatan Usaha PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk.

Sesuai dengan anggaran dasar perusahaan yang terakhir, yang tertuang dalam akta No.8 tanggal 8 Januari 2018 yang dibuat oleh Fathiah Helmi, SH, notaris di Jakarta, pasal 3 ayat 1, maksud dan tujuan Perseroan ialah menyelenggarakan usaha perbankan berdasarkan prinsip syariah. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, PT. BRI Syariah melaksanakan kegiatan usaha perbankan berdasarkan prinsip syariah sebagai berikut:

1. Menghimpun dana dalam bentuk simpanan berupa giro, tabungan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad wadi'ah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah;
2. Menghimpun dana dalam bentuk investasi berupa deposito, tabungan, atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad mudharabah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah;
3. Menyalurkan pembiayaan bagi hasil berdasarkan akad mudharabah, akad musyarakah, atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah;
4. Menyalurkan pembiayaan berdasarkan akad murabahah, akad salam, akad istishna', atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah;
5. Menyalurkan pembiayaan berdasarkan akad qardh atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah;
6. Menyalurkan pembiayaan penyewaan barang bergerak atau tidak bergerak kepada nasabah berdasarkan akad ijarah dan/atau sewa beli dalam bentuk ijarah muntahiyah bittamlik atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah;
7. Melakukan pengambilalihan utang berdasarkan akad hawalah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah;

8. Melakukan usaha kartu debit dan/atau kartu pembiayaan berdasarkan prinsip syariah;
9. Melakukan pemberian jasa pelayanan perbankan berdasarkan akad antara lain: 1) Wakalah; 2) Hawalah; 3) Katalah; 4) Rahn;
10. Membeli, menjual dan/atau menjamin atas risiko sendiri surat berharga pihak ketiga yang diterbitkan atas dasar transaksi nyata (underlying transaction) berdasarkan prinsip syariah;
11. Membeli surat berharga berdasarkan prinsip syariah yang diterbitkan oleh Pemerintah dan/atau Bank Indonesia;
12. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga, dan melakukan perhitungan dengan pihak ketiga atau antar pihak ketiga berdasarkan prinsip syariah;
13. Memindahkan uang untuk kepentingan sendiri dan/ atau nasabah berdasarkan prinsip syariah;
14. Menempatkan dana pada, meminjam dana dari atau meminjamkan dana kepada Bank lain, baik menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lainnya;
15. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat-surat berharga berdasarkan prinsip *Wadi'ah yad Amanah* atau prinsip lain berdasarkan prinsip syariah;

16. Melakukan kegiatan penitipan termasuk penatausahaannya untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak berdasarkan prinsip syariah;
17. Memberikan fasilitas *letter of credit* (L/C) berdasarkan prinsip syariah;
18. Memberikan fasilitas garansi bank berdasarkan prinsip syariah;
19. Melakukan kegiatan wali amanat berdasarkan Akad Wakalah;
20. Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan Bank sepanjang disetujui oleh Bank Indonesia dan mendapat fatwa Dewan Syariah Nasional.

Selain melakukan kegiatan usaha sebagaimana dimaksud, Bank dapat pula:

1. Melakukan kegiatan valuta asing berdasarkan prinsip syariah;
2. Melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank umum syariah atau lembaga keuangan yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah;
3. Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya;
4. Bertindak sebagai pendiri dan pengurus dana pensiun berdasarkan prinsip syariah;

5. Melakukan kegiatan dalam pasar modal sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
6. Menyelenggarakan kegiatan atau produk bank berdasarkan prinsip syariah dengan menggunakan sarana elektronik;
7. Menerbitkan, menawarkan dan memperdagangkan surat jangka pendek berdasarkan prinsip syariah, baik secara langsung atau tidak langsung, melalui pasar uang;
8. Menerbitkan, menawarkan dan memperdagangkan surat berharga jangka panjang berdasarkan prinsip syariah, baik secara langsung atau tidak langsung, melalui pasar modal;
9. Menyediakan produk atau melakukan kegiatan usaha bank umum syariah lainnya yang berdasarkan prinsip syariah.

B. Deskriptif Data Penelitian

Dari data yang diperoleh dari laporan keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah tahun 2010 sampai Juni 2019 dengan menggunakan SPSS Versi 23. Berikut gambaran *Non Performing Financing* (NPF):

1. *Non Performing Financing* (NPF)

Untuk melihat perkembangan *Non Performing Financing* (NPF) tahun 2010 triwulan I-Juni 2019 triwulan II dapat dilihat dari tabel IV.I dibawah ini:

Tabel IV.1
Perkembangan NPF PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk.
Tahun 2010-Juni 2019

Tahun	Triwulan	NPF (%)
2010	I	1,92
	II	1,97
	III	2,06
	IV	2,14
2011	I	1,70
	II	2,77
	III	2,27
	IV	2,12
2012	I	2,40
	II	2,15
	III	1,89
	IV	1,84
2013	I	2,01
	II	1,94
	III	2,14
	IV	3,26
2014	I	3,36
	II	3,61
	III	4,19
	IV	3,65
2015	I	3,96
	II	4,38
	III	3,86
	IV	3,89
2016	I	3,90
	II	3,83
	III	3,89
	IV	3,19
2017	I	3,33
	II	3,50
	III	4,02
	IV	4,72
2018	I	4,10
	II	4,23

2019	III	4,30
	IV	4,97
	I	4,34
	II	4,51

Sumber: www.ojk.go.id (Tahun 2019)

Berdasarkan tabel IV.1 di atas maka diperoleh informasi pada tahun 2010 NPF mengalami kenaikan di triwulan II-IV sebesar 0,05%, 0,09% dan 0,08%. Pada tahun 2011 III dan IV mengalami penurunan sebesar 0,5% 0,15% dan triwulan II mengalami kenaikan sebesar 1,07%. Pada tahun 2012 triwulan I mengalami kenaikan sebesar 0,28%, dan triwulan II-IV mengalami penurunan sebesar 0,25%, 0,26 dan 0,05%. Pada tahun 2013 triwulan I, III, IV mengalami kenaikan sebesar 0,17%, 0,20% 1,12%, dan triwulan II mengalami penurunan sebesar 0,07%. Pada tahun 2014 triwulan II-III mengalami kenaikan sebesar 0,25%, 0,58% dan triwulan IV mengalami penurunan sebesar 0,54%.

Pada tahun 2015 triwulan II dan IV mengalami kenaikan sebesar 0,42%, 0,03% dan triwulan III mengalami penurunan sebesar 0,52% Pada tahun 2016 triwulan III mengalami kenaikan sebesar 0,06% kemudian triwulan II dan IV mengalami penurunan sebesar 0,07% dan 0,70%. Pada tahun 2017 triwulan II-IV mengalami kenaikan sebesar 0,17%, 0,52% dan 0,70%. Pada tahun 2018 triwulan II-IV mengalami kenaikan sebesar 0,13%, 0,07% dan 0,67%. Pada tahun 2019 triwulan II mengalami kenaikan sebesar 0,17%.

2. Pembiayaan *Murabahah*

Untuk melihat perkembangan pembiayaan *murabahah* tahun 2010 triwulan I-Juni 2019 triwulan II dapat dilihat dari tabel IV.2 dibawah ini:

Tabel IV.2
Perkembangan Pembiayaan *Murabahah* PT. Bank Rakyat Indonesia
Syariah, Tbk. Tahun 2010-Juni 2019 (Dalam Juta Rupiah)

Tahun	Triwulan	<i>Murabahah</i>
2010	I	2.030.526
	II	2.686.998
	III	3.174.261
	IV	3.415.609
2011	I	3.603.395
	II	3.879.567
	III	4.401.867
	IV	5.369.344
2012	I	5.707.241
	II	6.200.558
	III	6.530.052
	IV	7.128.905
2013	I	7.510.248
	II	8.248.288
	III	8.564.330
	IV	9.004.029
2014	I	9.141.064
	II	9.400.562
	III	9.583.534
	IV	10.020.738
2015	I	9.889.558
	II	14.079.507
	III	13.900.326
	IV	14.071.025
2016	I	14.342.671
	II	15.260.674
	III	15.079.392
	IV	15.100.133

2017	I	15.195.847
	II	15.344.742
	III	15.097.519
	IV	15.083.878
2018	I	15.179.333
	II	15.663.354
	III	16.049.209
	IV	16.008.953
2019	I	16.405.457
	II	17.232.763

Sumber: www.ojk.go.id (Tahun 2019)

Berdasarkan tabel IV.2 di atas maka diperoleh informasi pada tahun 2010 pembiayaan *murabahah* mengalami kenaikan di triwulan II-IV. Kemudian pada tahun 2011-2014 di triwulan II-IV mengalami kenaikan. Pada tahun 2015 triwulan III mengalami penurunan sebesar Rp. 179.181.000.000, triwulan II dan IV mengalami kenaikan, sebesar Rp. 256.498.000.000 dan 182.972.000.000. Pada tahun 2016 triwulan II mengalami kenaikan, sedangkan triwulan III mengalami penurunan sebesar Rp. 181.282.000.000 kemudian mengalami kenaikan di triwulan IV sebesar Rp. 20.741.000.000. Pada tahun 2017 mengalami kenaikan di triwulan II sebesar Rp. 148.895.000.000, di triwulan III-IV mengalami penurunan sebesar Rp. 247,223.000.000, Rp. 13.641.000.000. Pada tahun 2018 di triwulan II-III mengalami kenaikan masing-masing sebesar Rp. 484.021.000.000, 389.855.000.000, di triwulan IV mengalami penurunan sebesar Rp. 40.256.000.000. Pada tahun 2019 triwulan II mengalami kenaikan masing-masing sebesar Rp. 827.306.000.000.

3. *Financing to Deposit Ratio (FDR)*

Untuk melihat perkembangan FDR tahun 2010 triwulan I-Juni 2019 triwulan II dapat dilihat dari tabel IV.3 dibawah ini:

Tabel IV.3
Perkembangan FDR PT. Bank Rakyat Indonesia
Syariah, Tbk. Tahun 2010-Juni 2019

Tahun	Triwulan	FDR (%)
2010	I	98,39
	II	115,28
	III	102,16
	IV	95,87
2011	I	96,41
	II	92,47
	III	94,84
	IV	91,53
2012	I	101,58
	II	102,61
	III	99,95
	IV	95,31
2013	I	91,62
	II	96,03
	III	98,39
	IV	98,70
2014	I	99,44
	II	94,19
	III	94,02
	IV	93,90
2015	I	88,24
	II	92,05
	III	86,61
	IV	84,16
2016	I	82,73
	II	87,92
	III	83,98
	IV	81,42
2017	I	77,56

	II	76,79
	III	73,12
	IV	71,87
2018	I	68,70
	II	77,78
	III	76,40
	IV	75,49
2019	I	79,55
	II	85,25

Sumber: www.ojk.go.id (Tahun 2019)

Berdasarkan tabel IV.3 di atas maka diperoleh informasi pada tahun 2010 FDR mengalami kenaikan triwulan II sebesar 16,89%, triwulan III-IV mengalami penurunan sebesar 13,12% dan 6,29%. Pada tahun 2011 triwulan III mengalami kenaikan sebesar 2,37% triwulan II dan IV mengalami penurunan sebesar 3,94%, 3,31%. Pada tahun 2012 triwulan II mengalami kenaikan sebesar 1,03%, triwulan III-IV mengalami penurunan sebesar 2,66%, dan 04,64% Pada tahun 2013 triwulan II-IV mengalami kenaikan sebesar 4,41%, 2,36% dan 0,31%. Pada tahun 2014 triwulan II-IV mengalami penurunan sebesar 5,25%, III 0,17% dan 0,12%. Pada tahun 2015 triwulan III dan IV mengalami penurunan sebesar 5,44% dan 2,45% kemudian triwulan II mengalami kenaikan sebesar 3,81%, Pada tahun 2016 triwulan II dan IV mengalami penurunan sebesar 3,94% dan 2,56%, triwulan II mengalami kenaikan sebesar 5,19%. Pada tahun 2017 triwulan II-IV sebesar 0,77%, 3,67% dan 1,25%. Pada tahun 2018 triwulan III-IV mengalami penurunan sebesar 1,38% dan 0,91% kemudian triwulan II mengalami kenaikan

sebesar 9,08%. Pada tahun 2109 triwulan II mengalami kenaikan sebesar 5,70%.

C. Hasil Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik *minimum*, *maximum*, dan *mean*. Dari hasil analisis, pada tabel IV.4 sebagai berikut:

Tabel IV.4
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error
PMBM	38	2030526	17232763	10383827.82	790392.812
FDR	38	68.70	115.28	89.5345	1.68523
NPF	38	1.70	4.97	3.2187	.16311
Valid N (listwise)	38				

Sumber : data diolah (Tahun 2019)

Hasil olahan data tabel IV.4, dapat diketahui bahwa nilai jumlah data yang diolah (N) sebanyak 38 diperoleh nilai statistik untuk pembiayaan *murabahah* terendah sebesar Rp. 2.030.526.000.000 , untuk pembiayaan *murabahah* tertinggi sebesar Rp. 17.232.763.000.000 dan nilai rata-rata pembiayaan *murabahah* sebesar Rp. 10.383.827.820.000 dari data triwulan tahun 2010 sampai Juni 2019. FDR terendah mencapai

68,70 persen, FDR tertinggi mencapai 115,28 persen dan rata-rata FDR mencapai 89,5345 persen selama triwulan 2010 sampai Juni 2019. NPF terendah sebesar 1,70 persen, untuk NPF tertinggi sebesar 4,97 persen dan nilai rata-rata NPF sebesar 3,2187 persen dari data triwulan tahun 2010 sampai Juni 2019.

2. Uji Normalitas

Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan berdasarkan uji kolmogrov smirnov. Kriteria yang digunakan adalah apabila hasilperhitungan kolmogrov smirnov jika signifikan $> 0,05$ maka data berdistribusi normal. Sedangkan jika nilai signifikan $< 0,05$ maka data bersdistribusi tidak normal.

Tabel IV.5
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		38
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^a	Std. Deviation	.50666469
^b		
Most	Absolute	.112
Extreme	Positive	.103
Differences	Negative	-.112
Test Statistic		.112
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data diolah (Tahun 2019)

Berdasarkan tabel IV.5 diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikan Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $0,200 > 0,05$ sehingga data berdistribusi normal.

3. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Uji yang digunakan pada uji linieritas ini adalah uji *lagrange multiplier*. Tujuan uji linieritas untuk mendapatkan nilai c^2_{hitung} atau $(n \times R^2)$. Jika $c^2_{hitung} > c^2_{tabel}$ maka model linier ditolak. Hasil uji linieritas sebagai berikut:

Tabel IV.6
Uji Linieritas PMBM

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	27.887	1	27.887	105.452	.000 ^b
Residual	9.520	36	.264		
Total	37.407	37			

a. Dependent Variable: NPF

b. Predictors: (Constant), PMBM

Sumber: Data diolah (Tahun 2019)

Tabel IV.7
Uji R square PMBM

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.863 ^a	.745	.738	.51425

a. Predictors: (Constant), PMBM

Sumber: Data diolah (Tahun 2019)

Berdasarkan hasil output SPSS tabel IV.6 dan IV.7 untuk variabel PMBM menunjukkan nilai R^2 sebesar 0,745 dengan jumlah $N=38$. Maka besarnya nilai $c^2_{hitung} = 38 \times 0,745 = 28,31$. Nilai ini dibandingkan dengan c^2_{tabel} dengan $df=36$ dan tingkat signifikan 0,05 dan didapatkan nilai c^2_{tabel} sebesar 50,99. Karena $c^2_{hitung} < c^2_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa model dalam bentuk fungsi linier. Kemudian uji linieritas FDR pada tabel berikut:

Tabel IV.8
Uji linieritas FDR

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	20.097	1	20.097	41.796	.000 ^b
Residual	17.310	36	.481		
Total	37.407	37			

a. Dependent Variable: NPF

b. Predictors: (Constant), FDR

Sumber: Data diolah (Tahun 2019)

Tabel IV.9
Uji R square FDR

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.733 ^a	.537	.524	.69342

a. Predictors: (Constant), FDR

Sumber: Data diolah (Tahun 2019)

Berdasarkan hasil output SPSS tabel IV.8 dan IV.9 untuk variabel FDR menunjukkan nilai R^2 sebesar 0,537 dengan jumlah $N=38$. Maka besarnya nilai $c^2_{hitung} = 38 \times 0,537 = 20,41$. Nilai ini dibandingkan dengan c^2_{tabel} dengan $df=36$ dan tingkat signifikan 0,05 dan didapatkan

nilai c^2_{tabel} sebesar 50,99. Karena $c^2_{\text{hitung}} < c^2_{\text{tabel}}$ maka dapat disimpulkan bahwa model dalam bentuk fungsi linier.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Suatu model regresi dikatakan bebas dari multikolinieritas adalah jika nilai VIF (*variance inflation factor*) lebih kecil dari 10 ($VIF < 10$) dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 ($tolerance > 0,1$).

Tabel IV.10
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.826	1.623		1.125	.268		
PMBM	1.707E-7	.000	.827	5.365	.000	.305	3.274
FDR	-.004	.015	-.044	-.284	.778	.305	3.274

a. Dependent Variable: NPF

Sumber: Data diolah (Tahun 2019)

Dari tabel IV.10 diatas dapat dilihat koefisien VIF dari variabel pembiayaan *murabahah* dan FDR sebesar 3,274 lebih kecil dari 10. Kemudian *tolerance* dari pembiayaan *murabahah* dan FDR sebesar 0,305 yaitu lebih besar dari 0,1. Sehingga hal tersebut mengindikasikan bahwa model regresi berganda dalam penelitian ini tidak ditemukan antara variabel pembiayaan *murabahah* dan FDR tidak terjadi multikolinieritas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Model regresi dikatakan baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Dimana kriteria pengambilan keputusannya, jika nilai signifikan antara variabel independen dengan absolute residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji *glejser*.

Tabel IV.11
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.203	1.022		.199	.843		
PMBM	-2.640E-10	.000	-.004	-.013	.990	.305	3.274
FDR	.002	.009	.068	.223	.825	.305	3.274

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber : Data diolah (Tahun 2019)

Dari tabel IV.11 diperoleh nilai sig dari pembiayaan *murabahah* $0,990 > 0,05$. Nilai sig dari FDR $0,825 > 0,05$. Masing-masing nilai sig $> 0,05$ maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

c. Uji Autokorelasi

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi masalah autokorelasi. Metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan uji *Durbin Watson* (uji DW) dengan ketentuan keputusan,

apabila angka DW dibawah -2 atau atas +2 maka ada autokorelasi,
Jika angka DW Dintara -2 dan +2 berarti tidak ada autokorelasi.

Tabel IV.12
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.864 ^a	.746	.732	.52094	.740

a. Predictors: (Constant), FDR, PMBM

b. Dependent Variable: NPF

Sumber: Data diolah (Tahun 2019)

Hasil *output* diatas diperoleh nilai DW yang dihasilkan dari model regresi adalah 0,784 sehingga bisa dinyatakan tidak terjadi autokorelasi . Hal ini dikarenakan DW diantara -2 dan +2 ($-2 < 0,740 < 2$ dengan demikian dapat disimpulkan tidak terjadi masalah autokorelasi dalam regresi ini.

5. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji seberapa besar variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Berikut ini hasil analisis regresi linier berganda.

Tabel IV.13
Hail Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.826	1.623		1.125	.268		
PMBM	1.707E-7	.000	.827	5.365	.000	.305	3.274
FDR	-.004	.015	-.044	-.284	.778	.305	3.274

a. Dependent Variable: NPF

Sumber: Data diolah (Tahun 2019)

Berdasarkan hasil pengukuran regresi yang ditunjukkan pada tabel IV.6 diatas, maka persamaan regresi yang berbentuk adalah :

$$\text{NPF} = 1,826 + 0,0000001707\text{PMBM} - 0,004\text{FDR}$$

Dari persamaan regresi diatas dapat diartikan bahwa:

- a. Nilai konstanta dalam persamaan penelitian ini adalah 1,826 artinya bahwa jika pembiayaan *murabahah* dan FDR bernilai 0, maka NPF sebesar 1,826 persen.
- b. Koefesien regresi pembiayaan *murabahah* nilainya adalah 0,0000001707. Artinya bahwa setiap peningkatan pembiayaan *murabahah* sebesar 1.000.000 maka NPF meningkat 1,707 persen dengan asumsi variabel pembiayaan *murabahah* bernilai 0.
- c. Koefesien regresi FDR nilainya adalah 0,004. Artinya bahwa setiap peningkatan FDR sebesar 1.000.000 maka NPF meningkat 0,004 persen dengan asumsi variabel FDR bernilai 0.

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam variasi variabel dependen. Bila nilai (R^2) kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel sangat terbatas.

Tabel IV.14
Hasil Uji Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.864 ^a	.746	.732	.52094	.740

a. Predictors: (Constant), FDR, PMBM

b. Dependent Variable: NPF

Sumber: Data diolah (Tahun 2019)

Koefisien determinasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *R square*. Berdasarkan tabel IV.14 diatas dapat diketahui bahwa nilai *R square* sebesar 0,746. Nilai *R square* tersebut berarti pembiayaan *murabahah* dan FDR mampu menjelaskan NPF sebesar 0,746 atau 74,6 persen. Berarti NPF dapat dipengaruhi oleh pembiayaan *murabahah* dan FDR sebesar 74,6 persen. Sisanya 25,4% lagi dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dicantumkan dalam penelitian ini. Dalam arti masih ada variabel independen lainnya yang mempengaruhi NPF.

b. Uji t (Parsial)

Uji koefisien t untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Dalam

menggunakan perhitungan SPSS Versi 23, maka dapat disimpulkan dengan jika $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ maka H_a ditolak. Kemudian jika $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_a diterima. Berdasarkan signifikan, jika signifikan $> 0,05$ maka H_a diterima dan jika signifikan $< 0,05$ maka H_a ditolak.

Tabel IV.15
Uji t (Parsial)

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.826	1.623		1.125	.268		
PMBM	1.707E-7	.000	.827	5.365	.000	.305	3.274
FDR	-.004	.015	-.044	-.284	.778	.305	3.274

a. Dependent Variable: NPF

Sumber: Data diolah (Tahun 2019)

Berdasarkan hasil *output* diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut ini:

- 1) Uji parsial pembiayaan *murabahah* dengan tingkat signifikan 0,05. Nilai t_{hitung} diketahui sebesar 5,365. Uji t pada taraf 5% dengan $df = n-k$ ($38-2$)= 36 sehingga diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,68830. Tabel distribusi t dapat dilihat pada tabel statistik signifikan 0,05. Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa variabel pembiayaan *murabahah* memiliki $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($5,365 < 1,68830$) maka H_{a1} diterima. Sehingga, pembiayaan *murabahah*

berpengaruh terhadap *Non Performing Financing* pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah.

- 2) Uji parsial FDR dengan tingkat signifikan 0,05. Nilai t_{hitung} diketahui sebesar -0,284. Uji t pada taraf 5% dengan $df = n-k$ $(38-2)= 36$ sehingga diperoleh nilai t_{tabel} sebesar -1,68830. Tabel distribusi t dapat dilihat pada tabel statistik signifikan 0,05. Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa variabel FDR memiliki $-t_{tabel} < -t_{hitung} > t_{tabel}$ $(-1,68830 < -0,284 < 1,68830)$ maka H_{a2} ditolak. Sehingga, *Financing to Deposit Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Non Performing Financing* pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah.

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk membuktikan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Pengujian berdasarkan kriteria jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_a ditolak dan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima. Kemudian berdasarkan signifikan jika signifikan $> 0,05$ maka, H_a diterima dan jika signifikan $< 0,05$ maka, H_a ditolak.

Tabel IV.16
Hasil Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	27.909	2	13.954	51.420	.000 ^b
	Residual	9.498	35	.271		
	Total	37.407	37			

a. Dependent Variable: NPF

b. Predictors: (Constant), FDR, PMBM

Sumber: Data diolah (Tahun 2019)

Berdasarkan tabel IV.16 diatas nilai F_{hitung} sebesar 51.420. Nilai F_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan nilai 0,05 dengan derajat keabsahan $df = n-k-1$ ($38-2-1$) = 35 (n adalah jumlah sampel dan k jumlah variabel independen, sehingga diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 3,27 ($F_{hitung} > F_{tabel}$), maka H_{a3} diterima. Sehingga, pembiayaan *murabahah* dan *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh secara simultan terhadap *Non Performing Financing* pada PT. Bank rakyat Indonesia Syariah.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian berjudul Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap *Non Performing Financing* (NPF) Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tahun 2010-2019. Dari hasil penelitian ini sebagaimana yang telah dicantumkan diatas, yang dianalisis dengan menggunakan *SPSS Versi 23* menunjukkan bahwa hasil dari persamaan regresi yang digunakan sudah cukup baik karena telah memenuhi syarat yaitu

data yang di uji terdapat berdistribusi normal, tidak terjadi multikolinieritas, tidak terdapat heteroskedastisitas, dan tidak terdapat autokorelasi.

Hasil analisis regresi linier berganda diketahui Nilai konstanta dalam persamaan penelitian ini adalah 1,826, artinya bahwa jika pembiayaan *murabahah* dan FDR bernilai 0, maka NPF sebesar 1,826 persen. Koefisien regresi pembiayaan *murabahah* nilainya adalah 0,0000001707. Berarti, Setiap peningkatan pembiayaan *murabahah* sebesar 1.000.000 maka NPF meningkat 1,707 persen dengan asumsi variabel lain nilainya tetap. Koefisien regresi FDR nilainya adalah 0,004 persen. Berarti, Setiap peningkatan FDR sebesar 1.000.000 maka NPF meningkat 0,004 persen dengan asumsi variabel lain nilainya tetap.

Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,746 atau sama dengan 74,6. Hal ini berarti bahwa variansi variabel dependen NPF secara bersama dapat dijelaskan oleh variabel independen (pembiayaan *murabahah* dan FDR) sebesar 74,6%. Berarti NPF dapat dipengaruhi oleh pembiayaan *murabahah* dan FDR sebesar 75,5 persen. Sedangkan sisanya 25,4% dijelaskan oleh faktor atau variabel-variabel lain yaitu SBIS, Inflasi, profitabilitas, pembiayaan lainnya dan sebagainya.

1. Pengaruh pembiayaan *murabahah* terhadap NPF

Nilai t_{hitung} diketahui sebesar 5,365. Uji t pada taraf 5% dengan $df = n-k (38-2) = 36$ sehingga diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,68830. Tabel distribusi t dapat dilihat pada tabel statistik signifikan 0,05. Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa variabel pembiayaan *murabahah* memiliki

$t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,365 > 1,68830$) maka H_{a1} diterima. Sehingga, Pembiayaan *murabahah* berpengaruh terhadap *Non Performing Financing* pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah.

Penelitian ini didukung oleh teori dalam buku Khaerul Umam yang berjudul *Manajemen Perbankan Syariah* yang mengatakan bahwa “Semakin besar penyaluran dana dalam bentuk kredit dibandingkan dengan deposit atau simpanan masyarakat pada suatu bank membawa konsekuensi semakin besarnya risiko yang ditanggung oleh bank yang bersangkutan”.¹

Sama halnya dalam penelitian Farida Yunita yang menyatakan bahwa Pembiayaan *Murabahah* berpengaruh terhadap *Non Performing Financing* (NPF) di Perbankan Syariah. Penelitian ini juga didukung oleh Arim Kasim & Cahyawati Ayu yang menyatakan bahwa Pembiayaan *Murabahah* memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap *Non Performing Financing* di Bank Umum Syariah.

2. Pengaruh FDR terhadap NPF

Nilai t_{hitung} diketahui sebesar -0,284. Uji t pada taraf 5% dengan $df = n-k$ ($38-2$)= 36 sehingga diperoleh nilai t_{tabel} sebesar -1,68830. Tabel distribusi t dapat dilihat pada tabel statistik signifikan 0,05. Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa variabel FDR memiliki $-t_{tabel} < -t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1,68830 < -0,284 < 1,68830$) maka H_{a2} ditolak. Sehingga, *Financing to*

¹ Khaerul Umam, Op. Cit., hlm. 256

Deposit Ratio tidak berpengaruh terhadap *Non Performing Financing* pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah.

Penelitian ini sama halnya dalam penelitian Khairil Anshari, yang menyatakan bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tidak berpengaruh terhadap *Non Performing Financing* (NPF) di Perbankan Syariah. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian Sigit Arie Wibowo dan Wahyu Saputra yang menyatakan bahwa Secara parsial FDR tidak berpengaruh terhadap *Non Performing Financing* di Bank Syariah.

3. Pengaruh DPK, pembiayaan *murabahah* dan FDR secara simultan terhadap NPF.

Hasil uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 51,420 sedangkan nilai F_{tabel} sebesar 3,27 ($F_{hitung} > F_{tabel}$) maka H_{a3} diterima. Sehingga, Pembiayaan *murabahah* dan *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh secara simultan terhadap *Non Performing Financing* pada PT. Bank rakyat Indonesia Syariah.

Penelitian ini didukung oleh teori dalam buku Khaerul Umam yang berjudul *Manajemen Perbankan Syariah* yang mengatakan bahwa “Semakin besar penyaluran dana dalam bentuk kredit dibandingkan dengan deposit atau simpanan masyarakat pada suatu bank membawa konsekuensi semakin besarnya risiko yang ditanggung oleh bank yang bersangkutan. Apabila kredit yang disalurkan mengalami kegagalan atau bermasalah, bank akan mengalami kesulitan untuk mengembalikan dana

yang dititipkan oleh masyarakat”.² Penelitian ini sama halnya dalam penelitian Kurnia Sari, yang menyatakan bahwa Pembiayaan *Murabahah* dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh secara simultan terhadap *Non Performing Financing* (NPF) di Bank Umum Syariah.

E. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam pelaksanaan ini terdapat beberapa keterbatasan.

Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, yaitu:

1. Keterbatasan mengambil data dan tahun dalam penelitian ini yang berbentuk data sekunder. Dimana peneliti hanya mengambil data laporan keuangan bank yang dipublikasikan OJK tahun 2010 sampai Juni 2019.
2. Variabel independen dalam penelitian ini hanya dibatasi pada pembiayaan *murabahah* dan FDR yang menyebabkan kemungkinan faktor-faktor lain yang mempengaruhi NPF pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah.

² Khaerul Umam, Op. Cit., hlm. 256

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dari penelitian yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* dan *Financing To Deposit Ratio* terhadap *Non Performing Financing* (NPF) Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tahun 2010-2019.

1. Pembiayaan *murabahah* memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,365 > 1,68830$) maka H_{a1} diterima. Sehingga, Pembiayaan *murabahah* berpengaruh terhadap *Non Performing Financing* (NPF) pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah.
2. Hasil analisis uji t menunjukkan bahwa *Financing To Deposit Ratio* (FDR) memiliki $-t_{tabel} < -t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1,68830 < -0,284 < 1,68830$) maka H_{a2} ditolak. Sehingga, *Financing To Deposit Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Non Performing Financing* (NPF) pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah.
3. Hasil dari analisis uji F menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($51,420 > 3,27$). Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_{a3} diterima. Sehingga, Pembiayaan *murabahah* dan *Financing To Deposit Ratio* berpengaruh secara simultan terhadap *Non Performing Financing* (NPF) pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah

Berdasarkan hasil penelitian, maka diharapkan kepada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah lebih dapat memperhatikan peningkatan ataupun penurunan pembiayaan *murabahah* dan FDR untuk menghindari akan terjadinya pembiayaan bermasalah.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar dapat menambah variabel lainnya yang dapat mempengaruhi NPF. Selanjutnya dapat mengarahkan penelitian yang lebih panjang untuk memperluas sampel dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Widarjono, *Ekonometrika Teori dan Aplikasi untuk Ekonomi dan Bisnis*
Yogyakarta: Ekonisia, 2004
- Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar,
2003.
- A. Wangsawidjaja, *Pembiayaan Bank Syariah*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka
Utama, 2012
- Departemen Agama RI, *Al-Qur;an dan Terjemahannya*, Semarang: Asy-Syifa,
2004.
- Duwi Priyatno, *SPSS 22: Pengelolaan Data Terpraktis*, Yogyakarta: CV. Andi
Offset, 2014.
- Duwi Suwiknyo, *Kamus Lengkap Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Total Media, 2009
- *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*, Yogyakarta: Pustaka
Pelajar, 2009.
- Faturrahman Djamil, *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah*, Jakarta: Sinar Gr
afika, 2012.
- Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*, Jakarta: Rineka Cipta,
2012.
- Herman Darmawi, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014.
- Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skiripsi dan Thesis Bisnis*, Jakarta:
Rajawali Pers, 2013.
- Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBMSPSS 21
Update PLS Regresi*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Dipenogoro,
2013

Imam Wahyudi, dkk. *Manajemen Risiko Bank Islam* Jakarta: Salemba Empat, 2013.

Ismail, *Manajemen Perbankan* Jakarta: Kencana, 2010.

Iqbal Hasan, *Analisis Data Dengan Penelitian Statistik*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004.

Kasmir, *Manajemen Perbankan* Jakarta: PT Raja Grafindo, 2004.

Kharul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 2103.

Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2013.

Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Satu Pendekatan Aplikasi*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004.

Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.

Osmad Muthaher, *Akutansi Perbankan Syariah*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.

Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah, Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an, Volume 11*, Jakarta: Lentera Hati, 2002.

Sugiyono, *Statistik untuk penelitian*, Bandung: CV, Alfabeta, 2010.

———, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2005.

———, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2009.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006.

- Sunarto Zulkifli, *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah* Jakarta: Zikrul Hakim, 2003.
- Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah Produk-produk dan Aspek-aspek Hukumnya* Jakarta: Prenamedia Group, 2014.
- Trisadini P. Usanti dan Abd. Shomad, *Transaksi Bank Syariah*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013.
- Toha Anggoro, *Materi Pokok Metode Penelitian*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2007.
- Veitzhal Rivai & Andria Permata Veitzhal, *Islamic Financial Management*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Veithzal Rivai, *Islamic Banking Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi* Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, Yogyakarta: Pustaka Baru, 2015.
- Yadi Janwari, *Lembaga Keuangan Syariah*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas

Nama : MAISARO
Nim : 1540100110
Tempat/Tanggal Lahir : Bandar Tarutung, 6 Juni 1996
Alamat : Bandar Tarutung, Kec. Angkola Sangkunur
Kab. Tapanuli Selatan Prov. Sumatera
Utara

B. Nama Orang Tua

Ayah : Baktiar Pulungan
Ibu : Samsinar Rambe

C. Pendidikan

- SD Negeri Hutaraja, Tamat Tahun 2009
- SMP Negeri 1 Muara Batangtoru, Tamat Tahun 2012
- SMA Negeri 1 Batangtoru, Tamat Tahun 2015
- Program Sarjana (S-1) Ekonomi Syariah IAIN Padangsidimpuan

LAMPIRAN 1

1. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error
PMBM	38	2030526	17232763	10383827.82	790392.812
FDR	38	68.70	115.28	89.5345	1.68523
NPF	38	1.70	4.97	3.2187	.16311
Valid N (listwise)	38				

Sumber : data diolah (Tahun 2019)

2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			38
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		.50666469
Most Extreme Differences	Absolute		.112
	Positive		.103
	Negative		-.112
Test Statistic			.112
Asymp. Sig. (2-tailed)			.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data diolah (Tahun 2019)

3. Linieritas

Uji Linieritas PMBM

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	27.887	1	27.887	105.452	.000 ^b
Residual	9.520	36	.264		
Total	37.407	37			

a. Dependent Variable: NPF

b. Predictors: (Constant), PMBM

Sumber: Data diolah (Tahun 2019)

Uji R square PMBM

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.863 ^a	.745	.738	.51425

a. Predictors: (Constant), PMBM

Sumber: Data diolah (Tahun 2019)

Uji linieritas FDR

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	20.097	1	20.097	41.796	.000 ^b
Residual	17.310	36	.481		
Total	37.407	37			

a. Dependent Variable: NPF

b. Predictors: (Constant), FDR

Sumber: Data diolah (Tahun 2019)

Uji R square FDR

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.733 ^a	.537	.524	.69342

a. Predictors: (Constant), FDR

Sumber: Data diolah (Tahun 2019)

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.826	1.623		1.125	.268		
PMBM	1.707E-7	.000	.827	5.365	.000	.305	3.274
FDR	-.004	.015	-.044	-.284	.778	.305	3.274

a. Dependent Variable: NPF

Sumber: Data diolah (Tahun 2019)

b. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.203	1.022		.199	.843		
PMBM	-2.640E-10	.000	-.004	-.013	.990	.305	3.274
FDR	.002	.009	.068	.223	.825	.305	3.274

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber : Data diolah (Tahun 2019)

c. Uji Autokolerasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.864 ^a	.746	.732	.52094	.740

a. Predictors: (Constant), FDR, PMBM

b. Dependent Variable: NPF

Sumber: Data diolah (Tahun 2019)

5. Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.826	1.623		1.125	.268		
PMBM	1.707E-7	.000	.827	5.365	.000	.305	3.274
FDR	-.004	.015	-.044	-.284	.778	.305	3.274

a. Dependent Variable: NPF

Sumber: Data diolah (Tahun 2019)

6. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.864 ^a	.746	.732	.52094	.740

a. Predictors: (Constant), FDR, PMBM

b. Dependent Variable: NPF

Sumber: Data diolah (Tahun 2019)

b. Uji T (Parsial)

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.826	1.623		1.125	.268		
PMBM	1.707E-7	.000	.827	5.365	.000	.305	3.274
FDR	-.004	.015	-.044	-.284	.778	.305	3.274

a. Dependent Variable: NPF

Sumber: Data diolah (Tahun 2019)

c. Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	27.909	2	13.954	51.420	.000 ^b
	Residual	9.498	35	.271		
	Total	37.407	37			

a. Dependent Variable: NPF

b. Predictors: (Constant), FDR, PMBM

Sumber: Data diolah (Tahun 2019)

LAMPIRAN 2

Perkembangan NPF PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Indonesia, Tbk. Tahun 2010-Juni 2019

Tahun	Triwulan	NPF (%)
2010	I	1,92
	II	1,97
	III	2,06
	IV	2,14
2011	I	1,70
	II	2,77
	III	2,27
	IV	2,12
2012	I	2,40
	II	2,15
	III	1,89
	IV	1,84
2013	I	2,01
	II	1,94
	III	2,14
	IV	3,26
2014	I	3,36
	II	3,61
	III	4,19
	IV	3,65
2015	I	3,96
	II	4,38
	III	3,86
	IV	3,89
2016	I	3,90
	II	3,83
	III	3,89
	IV	3,19
2017	I	3,33
	II	3,50
	III	4,02
	IV	4,72
2018	I	4,10
	II	4,23
	III	4,30
	IV	4,97
2019	I	4,34
	II	4,51

Sumber: www.ojk.go.id (Tahun 2019)

LAMPIRAN 3

**Perkembangan Pembiayaan *Murabahah*
PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Indonesia,
Tbk. Tahun 2010-Juni 2019 (Dalam Juta Rupiah)**

Tahun	Triwulan	<i>Murabahah</i>
2010	I	2.030.526
	II	2.686.998
	III	3.174.261
	IV	3.415.609
2011	I	3.603.395
	II	3.879.567
	III	4.401.867
	IV	5.369.344
2012	I	5.707.241
	II	6.200.558
	III	6.530.052
	IV	7.128.905
2013	I	7.510.248
	II	8.248.288
	III	8.564.330
	IV	9.004.029
2014	I	9.141.064
	II	9.400.562
	III	9.583.534
	IV	10.020.738
2015	I	9.889.558
	II	14.079.507
	III	13.900.326
	IV	14.071.025
2016	I	14.342.671
	II	15.260.674
	III	15.079.392
	IV	15.100.133
2017	I	15.195.847
	II	15.344.742
	III	15.097.519
	IV	15.083.878
2018	I	15.179.333
	II	15.663.354
	III	16.049.209
	IV	16.008.953
2019	I	16.405.457
	II	17.232.763

Sumber: www.ojk.go.id (Tahun 2019)

LAMPIRAN 4**Perkembangan FDR PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah
Indonesia, Tbk. Tahun 2010-Juni 2019**

Tahun	Triwulan	FDR (%)
2010	I	98,39
	II	115,28
	III	102,16
	IV	95,87
2011	I	96,41
	II	92,47
	III	94,84
	IV	91,53
2012	I	101,58
	II	102,61
	III	99,95
	IV	95,31
2013	I	91,62
	II	96,03
	III	98,39
	IV	98,70
2014	I	99,44
	II	94,19
	III	94,02
	IV	93,90
2015	I	88,24
	II	92,05
	III	86,61
	IV	84,16
2016	I	82,73
	II	87,92
	III	83,98
	IV	81,42
2017	I	77,56
	II	76,79
	III	73,12
	IV	71,87
2018	I	68,70
	II	77,78
	III	76,40
	IV	75,49
2019	I	79,55
	II	85,25

Sumber: www.ojk.go.id (Tahun 2019)

Titik Persentase Distribusi Chi-Square untuk d.f. = 1 - 50

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.010	0.005	0.001
1		1.32330	2.70554	3.84146	6.63490	7.87944	10.82757
2		2.77259	4.60517	5.99146	9.21034	10.59663	13.81551
3		4.10834	6.25139	7.81473	11.34487	12.83816	16.26624
4		5.38527	7.77944	9.48773	13.27670	14.86026	18.46683
5		6.62568	9.23636	11.07050	15.08627	16.74960	20.51501
6		7.84080	10.64464	12.59159	16.81189	18.54758	22.45774
7		9.03715	12.01704	14.06714	18.47531	20.27774	24.32189
8		10.21885	13.36157	15.50731	20.09024	21.95495	26.12448
9		11.38875	14.68366	16.91898	21.66599	23.58935	27.87716
10		12.54886	15.98718	18.30704	23.20925	25.18818	29.58830
11		13.70069	17.27501	19.67514	24.72497	26.75685	31.26413
12		14.84540	18.54935	21.02607	26.21697	28.29952	32.90949
13		15.98391	19.81193	22.36203	27.68825	29.81947	34.52818
14		17.11693	21.06414	23.68479	29.14124	31.31935	36.12327
15		18.24509	22.30713	24.99579	30.57791	32.80132	37.69730
16		19.36886	23.54183	26.29623	31.99993	34.26719	39.25235
17		20.48868	24.76904	27.58711	33.40866	35.71847	40.79022
18		21.60489	25.98942	28.86930	34.80531	37.15645	42.31240
19		22.71781	27.20357	30.14353	36.19087	38.58226	43.82020
20		23.82769	28.41198	31.41043	37.56623	39.99685	45.31475
21		24.93478	29.61509	32.67057	38.93217	41.40106	46.79704
22		26.03927	30.81328	33.92444	40.28936	42.79565	48.26794
23		27.14134	32.00690	35.17246	41.63840	44.18128	49.72823
24		28.24115	33.19624	36.41503	42.97982	45.55851	51.17860
25		29.33885	34.38159	37.65248	44.31410	46.92789	52.61966
26		30.43457	35.56317	38.88514	45.64168	48.28988	54.05196
27		31.52841	36.74122	40.11327	46.96294	49.64492	55.47602
28		32.62049	37.91592	41.33714	48.27824	50.99338	56.89229
29		33.71091	39.08747	42.55697	49.58788	52.33562	58.30117
30		34.79974	40.25602	43.77297	50.89218	53.67196	59.70306
31		35.88708	41.42174	44.98534	52.19139	55.00270	61.09831
32		36.97298	42.58475	46.19426	53.48577	56.32811	62.48722
33		38.05753	43.74518	47.39988	54.77554	57.64845	63.87010
34		39.14078	44.90316	48.60237	56.06091	58.96393	65.24722
35		40.22279	46.05879	49.80185	57.34207	60.27477	66.61883
36		41.30362	47.21217	50.99846	58.61921	61.58118	67.98517
37		42.38331	48.36341	52.19232	59.89250	62.88334	69.34645
38		43.46191	49.51258	53.38354	61.16209	64.18141	70.70289
39		44.53946	50.65977	54.57223	62.42812	65.47557	72.05466
40		45.61601	51.80506	55.75848	63.69074	66.76596	73.40196
41		46.69160	52.94851	56.94239	64.95007	68.05273	74.74494
42		47.76625	54.09020	58.12404	66.20624	69.33600	76.08376
43		48.84001	55.23019	59.30351	67.45935	70.61590	77.41858
44		49.91290	56.36854	60.48089	68.70951	71.89255	78.74952
45		50.98495	57.50530	61.65623	69.95683	73.16606	80.07673
46		52.05619	58.64054	62.82962	71.20140	74.43654	81.40033
47		53.12666	59.77429	64.00111	72.44331	75.70407	82.72042
48		54.19636	60.90661	65.17077	73.68264	76.96877	84.03713
49		55.26534	62.03754	66.33865	74.91947	78.23071	85.35056
50		56.33360	63.16712	67.50481	76.15389	79.48998	86.66082

Titik Persentase Distribusi Chi-Square untuk d.f. = 51 - 100

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.010	0.005	0.001
51		57.40118	64.29540	68.66929	77.38596	80.74666	87.96798
52		58.46809	65.42241	69.83216	78.61576	82.00083	89.27215
53		59.53435	66.54820	70.99345	79.84334	83.25255	90.57341
54		60.59998	67.67279	72.15322	81.06877	84.50190	91.87185
55		61.66500	68.79621	73.31149	82.29212	85.74895	93.16753
56		62.72942	69.91851	74.46832	83.51343	86.99376	94.46054
57		63.79326	71.03971	75.62375	84.73277	88.23638	95.75095
58		64.85654	72.15984	76.77780	85.95018	89.47687	97.03883
59		65.91927	73.27893	77.93052	87.16571	90.71529	98.32423
60		66.98146	74.39701	79.08194	88.37942	91.95170	99.60723
61		68.04313	75.51409	80.23210	89.59134	93.18614	100.88789
62		69.10429	76.63021	81.38102	90.80153	94.41865	102.16625
63		70.16496	77.74538	82.52873	92.01002	95.64930	103.44238
64		71.22514	78.85964	83.67526	93.21686	96.87811	104.71633
65		72.28485	79.97300	84.82065	94.42208	98.10514	105.98814
66		73.34409	81.08549	85.96491	95.62572	99.33043	107.25788
67		74.40289	82.19711	87.10807	96.82782	100.55401	108.52558
68		75.46124	83.30790	88.25016	98.02840	101.77592	109.79130
69		76.51916	84.41787	89.39121	99.22752	102.99621	111.05507
70		77.57666	85.52704	90.53123	100.42518	104.21490	112.31693
71		78.63374	86.63543	91.67024	101.62144	105.43203	113.57694
72		79.69042	87.74305	92.80827	102.81631	106.64763	114.83512
73		80.74670	88.84992	93.94534	104.00983	107.86174	116.09151
74		81.80260	89.95605	95.08147	105.20203	109.07438	117.34616
75		82.85812	91.06146	96.21667	106.39292	110.28558	118.59909
76		83.91326	92.16617	97.35097	107.58254	111.49538	119.85035
77		84.96804	93.27018	98.48438	108.77092	112.70380	121.09996
78		86.02246	94.37352	99.61693	109.95807	113.91087	122.34795
79		87.07653	95.47619	100.74862	111.14402	115.11661	123.59437
80		88.13026	96.57820	101.87947	112.32879	116.32106	124.83922
81		89.18365	97.67958	103.00951	113.51241	117.52422	126.08256
82		90.23670	98.78033	104.13874	114.69489	118.72613	127.32440
83		91.28944	99.88046	105.26718	115.87627	119.92682	128.56477
84		92.34185	100.97999	106.39484	117.05654	121.12629	129.80369
85		93.39395	102.07892	107.52174	118.23575	122.32458	131.04120
86		94.44574	103.17726	108.64789	119.41390	123.52170	132.27732
87		95.49723	104.27504	109.77331	120.59101	124.71768	133.51207
88		96.54842	105.37225	110.89800	121.76711	125.91254	134.74548
89		97.59932	106.46890	112.02199	122.94221	127.10628	135.97757
90		98.64993	107.56501	113.14527	124.11632	128.29894	137.20835
91		99.70026	108.66058	114.26787	125.28946	129.49053	138.43786
92		100.75031	109.75563	115.38979	126.46166	130.68107	139.66612
93		101.80009	110.85015	116.51105	127.63291	131.87058	140.89313
94		102.84960	111.94417	117.63165	128.80325	133.05906	142.11894
95		103.89884	113.03769	118.75161	129.97268	134.24655	143.34354
96		104.94783	114.13071	119.87094	131.14122	135.43305	144.56697
97		105.99656	115.22324	120.98964	132.30888	136.61858	145.78923
98		107.04503	116.31530	122.10773	133.47567	137.80315	147.01036
99		108.09326	117.40688	123.22522	134.64162	138.98678	148.23036
100		109.14124	118.49800	124.34211	135.80672	140.16949	149.44925

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78